

**STRATEGI PT PHINTRACO SEKURITAS DALAM  
MENINGKATKAN INVESTOR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**IAIN  
PALANGKARAYA**

Oleh

**MUHAMMAD SUBLI**  
**NIM. 1402120337**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
TAHUN 1439 H / 2018 M**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STRATEGI PT PHINTRACO SEKURITAS DALAM  
MENINGKATKAN INVESTOR DIBURSA EFEK  
INDONESIA  
NAMA : MUHAMMAD SUBLI  
NIM : 1402120337  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN : EKONOMI ISLAM  
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH  
JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, November 2018

Menyetujui

Pembimbing I

ALISADIKIN, M.S.I

NIP. 197402011999031002

Pembimbing II

JELIYTA, M.S.I

NIP. 198301242009122002

Mengetahui

Dekan Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam

Dra. Hj. Rahmانيar, M.SI

NIP. 195406301981032001

Ketua Program Studi

Ekonomi Syariah

ALI SADIKIN, M.S.I

NIP. 197402011999031002

## NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**  
**Saudara Muhammad Subli**

Palangka Raya, November 2018

Kepada  
Yth, Ketua Panitia Ujian Skripsi  
**FEBHAIN Palangka Raya**  
Di-  
Palangka Raya

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsisaudara:

Nama : MUHAMMAD SUBLI

NIM : 1402120337

Judul : **STRATEGI PT PHINTRACO SEKURITAS**  
**DALAM MENINGKATKAN INVESTOR DI**  
**BURSA EFEK INDONESIA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I



ALI SADIKIN, M.S.I

NIP. 197402011999031002

Pembimbing II



JELITA, M.S.I

NIP. 198301242009122002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **STRATEGI PT PHINTRACO SECURITAS DALAM MENINGKATKAN INVESTOR DI BURSA EFEK INDONESIA** Oleh MUHAMMAD SUBLI NIM: 1402120337 telah di *munaqasyahkan* Tim *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Desember 2018

Palangka Raya, Desember 2018

Tim Penguji:

1. **Dra. Hj. Rahmaniar, M.SI**  
Ketua Sidang/Penguji

(.....)

2. **Enriko Tedja Sukmana, MSI**  
Penguji I

(.....)

3. **Ali Sadikin, M.Si**  
Penguji II

(.....)

4. **Jelita, MSI**  
Sekretaris/Penguji

(.....)

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam

(.....)  
**Dra. Hj. Rahmaniar, M.SI**

NIP. 195406301981032001

**ABSTRAK**  
**Oleh MUHAMMAD SUBLI**

Strategi menjadi kunci yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam mewujudkan tujuan perusahaan, semakin baik strategi yang dilakukan sebuah perusahaan maka semakin besar target yang diharapkan oleh perusahaan. PT Phintraco Sekuritas merupakan perusahaan sekuritas pertama yang mendirikan kantor cabang di Kalimantan Tengah tepatnya kota Palangka Raya. PT Phintraco Sekuritas tentu memiliki strategi tersendiri dalam meningkatkan jumlah investor di pasar modal, yang mana investasi saham masih tergolong awam bagi sebagian masyarakat Indonesia, khususnya kota Palangka Raya. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan kendala yang dilakukan PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan jumlah investor di kota Palangka Raya. Dengan rumusan masalah: (1) Bagaimana strategi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan investor di Bursa Efek Indonesia? (2) Kendala - kendala PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan investor di Bursa Efek Indonesia?

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu pihak PT Phintraco Sekuritas, Bursa Efek Indonesia, Kelompok Studi Pasar Modal dan Investor. Sedangkan obyeknya strategi PT. Phintraco Sekuritas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan PT Phintraco Sekuritas cabang Palangka Raya dalam meningkatkan jumlah investor, perusahaan PT Phintraco Sekuritas membantu Bursa Efek Indonesia dalam sosialisasi edukasi tentang pasar modal dan investasi saham, serta menjalankan program Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Kelas Investor Saham (KIS). PT Phintraco Sekuritas juga ikut berpartisipasi dalam kerjasama mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di beberapa perguruan tinggi di Kalimantan Tengah. Dampak strategi yang diterapkan berhasil meningkatkan pengetahuan dan menarik investor masyarakat kota Palangka Raya. Sedangkan kendala utama dalam meningkatkan investor yaitu kurangnya pengetahuan mengenai pasar modal dan investasi saham, adanya stigma negatif yang mengatakan bahwa saham itu riba, haram serta takut berinvestasi saham karena saham itu berisiko.

**Kata Kunci: Strategi Peningkatan, Investor, Perusahaan Sekuritas, Bursa Efek Indonesia.**

**ABSTRACT**  
**By MUHAMMAD SUBLI**



*Strategy becomes a very important key to achieving success in realizing the company's goals, the better the strategy that is carried out by a company, the greater the target expected by the company. PT Phintraco Sekuritas is the first securities company to set up a branch office in Central Kalimantan, precisely the town of Palangka Raya. PT Phintraco Sekuritas certainly has its own strategy in increasing the number of investors in the capital market, where share investment is still classified as a lay for some Indonesians, especially the town of Palangka Raya. So, this study aims to determine the strategies and constraints made by PT Phintraco Sekuritas in increasing the number of investors in the town of Palangka Raya. With the formulation of the problem: (1) What is the strategy of PT Phintraco Sekuritas in increasing investors in the Indonesia Stock Exchange? (2) Constraints PT Phintraco Sekuritas in increasing investors in the Indonesia Stock Exchange?*

*This research is a qualitative type research using a descriptive qualitative approach. The subjects in this study were PT Phintraco Sekuritas, Indonesia Stock Exchange, Capital Market Study Group and Investors. While the object of the strategy of PT. Phintraco Securities. Data collection techniques carried out by observation, interviews, and documentation.*

*The results of the study show that PT Phintraco Sekuritas Palangka Raya branch in increasing the number of investors, the company PT Phintraco Sekuritas helped the Indonesia Stock Exchange in socializing education about the capital market and stock investment, as well as running the Capital Market School (SPM) and Investor Stock (KIS) classes. PT Phintraco Sekuritas also participated in the collaboration to establish the Investment Gallery of the Indonesia Stock Exchange in several universities in Central Kalimantan. The impact of the applied strategy has succeeded in increasing the knowledge and investors of the people of the town of Palangka Raya. While the main constraints in increasing investors are lack of knowledge about the capital market and stock investment, the negative stigma that shares are usury, unclean and fear of investing in stocks because stocks are risky.*

**Keywords: Improvement Strategy, Investors, Securities Companies, Indonesia Stock Exchange.**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang hanya kepada-Nya kita menyembah dan kepada-Nya pula kita memohon pertolongan, atas limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STRATEGI PT PHINTRACO SEKURITAS DALAM MENINGKATKAN JUMLAH INVESTOR DI BURSA EFEK INDONESIA”** dengan lancar. Shalawat serta salam kepada Nabi Junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW., Khatamun Nabiyyih, beserta para keluarga dan sahabat serta pengikut beliau *illa yaumul qiyamah*.

Skripsi ini dikerjakan demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi A.S Pelu, SH, MH, selaku rektor IAIN Palangka Raya.
2. Ibu Dra. Hj. Rahmaniar, M.SI, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
3. Bapak Ali Sadikin, M.SI selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus Dosen Pembimbing I.
4. Ibu Jelita, M.SI selaku dosen Pembimbing Akademik selama menjalani perkuliahan juga sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran, dan kritik selama penelitian ini.
5. Bapak/Ibu dosen IAIN Palangka Raya khususnya dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan seluruh staff yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Palangka Raya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.

6. Bapak Bernanto Pardosi selaku Kepala cabang PT Phintraco Sekuritas di Kota Palangka Raya, beserta jajarannya yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
  7. Bapak Stepanus Cahyanto Kristiadi selaku kepala cabang Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Kalimantan Tengah beserta jajarannya, kota Palangka Raya beserta jajarannya yang telah bersedia memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
  8. Teman-teman KSPM dan GIS (BEI) IAIN Palangka Raya yang telah membantu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
  9. Ayah, Ibu, kaka, dan adik-adik peneliti yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil serta selalu mendoakan untuk kelancaran dan keberhasilan peneliti selama perkuliahan dan penyusunan skripsi hingga selesai.
  10. Semua teman-teman ESY Angkatan 2014 dan berbagai pihak lainnya yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
- Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk dunia pasar modal dan masyarakat kota Palangka Raya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Palangka Raya,      November 2018

Penulis



**Muhammad Subli**  
**NIM.140212 0337**



### PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**STRATEGI PT PHINTRACO SEKURITAS DALAM MENINGKATKAN JUMLAH INVESTOR DI BURSA EFEK INDONESIA**" adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung risiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, November 2018

Penulis



Muhammad Subli  
NIM. 1402120337

## MOTO

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ  
كَفُورًا (27)

Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. QS. Al-Isra (27)



## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Batasan masalah.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Kajian Teoritis.....	13
1. Teori Strategi Peningkatan .....	13
2. Perusahaan Sekuritas .....	23
3. Teori Kendala .....	26
4. Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	27

5.Investor .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	32
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	33
D. Tekni Pengumpulan Data.....	34
1.Observasi .....	34
2.Wawancara .....	35
3.Dokumentasi.....	36
E. Pengabsahan Data .....	37
F. Analisis Data .....	39
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	41
1.Strategi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan Investor di Bursa Efek Indonesia? .....	54
B. Penyajian Hasil Data Penelitian .....	61
2.Kendala dan Solusi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan Investor di Bursa Efek Indonesia?.....	62
C. Analisis Data .....	78
1.Strategi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan investor di Bursa Efek Indonesia.....	79
2.Kendala - kendala dan solusi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan investor di Bursa Efek Indonesia.....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
A. Buku .....	91
B. Jurnal.....	92
C. Internet .....	92

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 4.1 Dewan Komisaris dan Direksi PT Phintraco Sekuritas .....	41





## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	29
----------------------------------	----



## DAFTAR SINGKATAN



IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
BEI	: Bursa Efek Indonesia
BEJ	: Bursa Efek Jakarta
BES	: Bursa Efek Surabaya
SPM	: Sekolah Pasar Modal
KIS	: Kelas Investor Saham
KSEI	: Kustodian Sentral Efek Indonesia
KPEI	: Kliring Penjamin Efek Indonesia
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
GI	: Galeri Investasi
GIS	: Galeri Investasi Syariah
UUPM	: Undang-Undang Pasar Modal
SPAB	: Surat Persetujuan Anggota Bursa
WPPE	: Wakil Perantara Pedagang Efek
JATS	: <i>Jakarta Automated Trading System</i>
CTP	: <i>Central Trading Platform</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang sedang aktif melaksanakan pembangunan. Dalam melaksanakan pembangunan sudah barang tentu membutuhkan dana yang cukup besar. Melihat potensi perkembangannya, pemerintah Indonesia bertekad akan mengurangi peranan bantuan luar negeri sebagai sumber pembiayaan pembangunan.<sup>1</sup> Bursa efek merupakan salah satu sumber utama pormodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah. Bursa efek adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar, dengan berbagai perangkat aturan yang ditetapkan oleh di bursa efek.<sup>2</sup> Bursa efek menjadi pihak penyelenggara dan memberikan sarana dalam mempertemukan yang membutuhkan modal dengan pihak yang memiliki uang dengan tujuan investasi. Efek yang diperdagangkan di bursa efek berupa saham, obligasi, reksadana dan instrument derivatif.

Perdagangan efek dilaksanakan dibursa efek, sedangkan penyelesaian transaksi berupa pembayaran uang dan penyerahan efek dilaksanakan di Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Setiap anggota bursa wajib menjadi anggota kliring agar penyelesaian transaksi mudah dilaksanakan.

---

<sup>1</sup>Adrian Sutedi, *PASAR MODAL: Mengenal Nasabah Sebagai Pencegahan Pencucian Uang*, Bandung: Alfabeta, 2013, Cetakan Pertama, h. 41.

<sup>2</sup>Wikipedia, Bursa Efek, <file:///D:/Bursa%20efek%20-%20Wikipedia%20bahasa%20Indonesia,%20ensiklopedia%20bebas.html> (Online 15April 2018).

Setiap anggota bursa wajib membuka rekening dana dan rekening efek pada KPEI/KSEI. KPEI dan anggota kliring memiliki rekening pada bank yang sama yang telah ditunjuk untuk menangani penyelesaian dana. Perdagangan efek dilakukan antaranggota bursa dengan cara tawar-menawar dan apabila tawaran harga beli dan tawaran harga jual disepakati, maka terjadilah transaksi. Mekanisme perdagangan di bursa, investor beli dan investor jual tidak bertemu langsung sebab investor melakukan pesanan beli atau pesanan jual dilakukan melalui perusahaan sekuritas.<sup>3</sup>

Perusahaan Sekuritas adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan atau Manajer Investasi,<sup>4</sup> setelah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan<sup>5</sup>. Hal tersebut berarti sebuah perusahaan sekuritas dapat menjalankan salah satu, dua, atau ketiga kegiatan tersebut. Perusahaan sekuritas bisa dikatakan perusahaan pelayanan jasa keuangan dalam memberikan saran dan strategi investasi, keputusan dalam membeli dan menjual saham, indeks harga saham, memberikan informasi mengenai perusahaan yang terdapat di bursa efek baik dari segi modal, aset dan sebagainya.

Berbeda zaman tentu berbeda pula cara dalam transaksi saham, pesatnya perkembangan teknologi membuat transaksi saham menjadi berbeda.

Bukti kepemilikan saham yang dahulu cuma berupa lembaran-lembaran

---

<sup>3</sup>Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta: Erlangga, 2015, Edisi Kedua, h. 106.

<sup>4</sup>UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 angka 21.

<sup>5</sup>Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas jasa Keuangan, terhitung mulai tanggal 31 Desember 2012, tugas dan fungsi Bapepam-LK akan berpindah ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

kertas, sekarang Investor tidak lagi menerima saham secara fisik, melainkan menerima rekening koran setiap bulannya yang merupakan bukti kepemilikan. Pada rekening koran itu tertera semua transaksi jual dan beli saham selama bulan yang bersangkutan. Semua saham disimpan di KSEI sebagai *central custodian*.<sup>6</sup>

Perusahaan sekuritas yang memiliki kantor cabang pertama di kota Palangka Raya ialah PT Phintraco Sekuritas, yang tentunya memiliki strategi tersendiri dalam menarik investor di Kalimantan Tengah. Yang mana investasi saham masih tergolong awam bagi sebagian masyarakat Indonesia, khususnya kota Palangka Raya.

Strategi menjadi kunci yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam mewujudkan keinginan perusahaan. Misalnya dalam meningkatkan nasabah ataupun investor pada Bursa Efek Indonesia. Semakin baik strategi yang dilakukan sebuah perusahaan maka semakin besar target yang diharapkan oleh perusahaan.

Proses manajemen strategi diperlukan pernyataan yang terkait dengan penetapan visi, misi, dan tujuan sebagai jawaban terhadap pencanangan strategi yang telah disusun menurut tingkatannya (korporat, bisnis, dan fungsional) yang didasarkan pada muatan, konsistensi, dan keterpaduan dari kerangka kerja proses pengambilan keputusan untuk jangka panjang.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, h. 106.

<sup>7</sup>Endang Soetari, *Manajemen Strategik*, CV Pustaka Setia: Bandung, 2014, Cetakan Pertama, h. 18-19.



Salah satu cara PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan jumlah investor yaitu dengan bekerjasama dalam mendirikan Galeri Investasi. Galeri Investasi adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada akademisi, yang berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, Perguruan tinggi dan Perusahaan Sekuritas.<sup>8</sup> Salah satu Galeri Investasi yang dimiliki berada di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ketua Galeri Investasi Syariah (GIS) bahwa Perusahaan Phintraco juga bekerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan yang ada di kota Palangka Raya salah satunya ialah IAIN Palangka Raya. Yang mana diketahui jumlah Investor di Galeri Investasi Syariah sudah melebihi dari 200 Investor.<sup>9</sup>

Perusahaan sekuritas tentunya memiliki seperti apa strategi yang harus diimplementasikan dalam menarik investor sehingga investor tersebut tertarik pada salah satu produknya yang terdapat di bursa efek dan juga aktif melakukan perdagangan transaksi saham. Strategi yang dilakukan oleh PT Phintraco Sekuritas tentunya juga mengalami hambatan-hambatan yang ditemukan, sehingga perusahaan sekuritas juga harus memiliki solusi, akan hambatan dalam meningkatkan investor.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang strategi yang diterapkan oleh perusahaan sekuritas yaitu PT Phintraco Sekuritas dan pengaruhnya terhadap jumlah investor di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka, dari itu penelitian ini diberi

---

<sup>8</sup>Galeri Investasi BURSA EFEK INDONESIA, <http://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-Bursa-Efek-Indonesia/>, (Online 15 Agustus 2018).

<sup>9</sup>Wawancara dengan Khabib Mustofa di Palangka Raya, 12 Agustus 2018.

judul:” **STRATEGI PT PHINTRACO SEKURITAS DALAM  
MENINGKATKAN INVESTOR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana strategi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan investor di Bursa Efek Indonesia ?
2. Kendala – kendala PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan investor di Bursa Efek Indonesia?

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas.

1. Untuk mengetahui strategi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan Investor di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui kendala PT Phintraco Sekuritas dalam Meningkatkan Investor di Bursa Efek Indonesia.

**D. Batasan masalah**

Mengingat begitu luasnya materi maupun hal-hal yang berhubungan dengan rumusan masalah di atas, maka fokus masalah pada penelitian strategi PT. Phintraco bukan pada kantor pusat yang terletak di Jakarta. Melainkan kantor cabang PT Phintraco Sekuritas yang ada di kota Palangka Raya. Mengenai strategi yang diterapkan oleh PT. Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan jumlah investor.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu kegunaan berbentuk teoritis dan kegunaan berbentuk praktis yang di uraikan sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca dibidang keilmuan ekonomi khususnya tentang manajemen strategi.
- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi ilmu pengetahuan intelektual dibidang manajemen dalam hal kepentingan ilmiah.
- c. Dapat dijadikan titik tolak bagi penelitian selanjutnya, baik untuk penelitian yang bersangkutan maupun oleh penelitian lain sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.

### **2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi kepada perusahaan/instansi yang terkait guna meningkatkan strategi dalam meningkatkan investor atau nasabahnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan oleh penulis. Penulisan ini terbagi menjadi 5 bab, yang masing-masing terdiri dari.

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, yang terdiri dari: penelitian terdahulu, kajian teoritis dan kerangka pikir.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari: waktu dan tempat penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengabsahan data dan analisis data.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data, yang terdiri dari: gambaran umum lokasi penelitian, penyajian hasil data penelitian dan analisis data.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran, gambar dan riwayat hidup peneliti.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui beberapa hasil dari penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat diperlukan dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Penelitian terdahulu, yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas oleh penulis perlu dijadikan acuan tersendiri. Pada hal ini, fokus penelitian terdahulu yang dijadikan acuan adalah hal terkait dengan masalah strategi ataupun masalah-masalah yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

Dwi Nur Rochman, “*Strategi Promosi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa*”, Skripsi IAIN Palangka Raya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2017), fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ialah bagaimana strategi promosi di Institut Agama Islam (IAIN) Palangka Raya dalam meningkatkan jumlah mahasiswa. Hasil penelitian Pelaksanaan strategi IAIN Palangka Raya menggunakan bauran promosi yang mana terdiri dari (5) jenis promosi, yaitu periklanan (*advertising*), penjualan perseorangan (*Personal selling*), hubungan masyarakat (*public relation*), pemasaran langsung (*direct marketing*), dan informasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*). Dampak promosi yang dilakukan oleh IAIN Palangka Raya dapat dilihat dari peningkatan jumlah mahasiswa baru dari tahun ke tahun. Promosi yang dilakukan dengan maksimal akan berdampak



pada meningkatnya jumlah mahasiswa IAIN Palangka Raya, begitupula sebaliknya apabila promosi yang dilakukan kurang maksimal akan berdampak pada menurunnya jumlah. mahasiswa baru.<sup>10</sup>Dilihat dari penelitian penulis, hubungannya yaitu mengenai strategi. Pada penelitian terdahulu, yaitu strategi dalam meningkatkan jumlah mahasiswa IAIN Palangka Raya, sedangkan penelitian penulis strategi dalam meningkatkan jumlah investor pada PT Phintraco Sekuritas.

Zaitun, *“Penerapan Manajemen Strategi PT. Bank BNI Syariah cabang Palangka Raya dalam Menghadapi Persaingan Pasar di kota Palangka Raya”*, Skripsi IAIN Palangka Raya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2017), fokus masalah dalam penelitian ini ialah strategi yang diterapkan oleh PT. Bank BNI Syariah cabang Palangka Raya dalam menghadapi persaingan pasar di kota Palangka Raya. Hasil penelitian menunjukkan PT. Bank BNI Syariah cabang Palangka Raya memiliki beberapa strategi yang diterapkan dalam menghadapi persaingan di kota Palangka Raya. Strategi tersebut yaitu Akuisisi, Retensi dan Penetrasi. Akuisisi merupakan strategi yang dilakukan oleh PT. Bank BNI Syariah Cabang Palangka Raya mengambil alih nasabah bank lain (bank konvensional) agar menggunakan produk dan jasa yang telah ada di bank syari’ah. Retensi yaitu upaya mempertahankan nasabah yang sudah menggunakan produk dan layanan, serta meningkatkan laba operasional dari nasabah dan mempertahankan loyalitas nasabah. strategi Penetrasi yaitu upaya

---

<sup>10</sup>Dwi Nur Rochman, *“Strategi Promosi Koperasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dalam meningkatkan jumlah mahasiswa”*, skripsi, Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2017, h. 78, t.d.

mengajak nasabah baru yang belum ada aktivitas di bank manapun. Ketiga strategi itulah yang diterapkan oleh PT. Bank BNI Syariah Cabang Palangka Raya dalam merebut pangsa pasar atau calon nasabah maupun mempertahankan nasabah. Kunci sukses pada adaptabilitas lingkungan diukur dari seberapa tinggi derajat kemampuan atau keahlian yang dimiliki seorang karyawan dalam menghadapi segala situasi. Kunci sukses dari penerapan strategi yaitu *Soft skills* dan *hard skills*.<sup>11</sup> Dilihat dari penelitian penulis, perbedaannya terletak pada pembahasan yang lebih mendalam tentang kajian yang diteliti mengenai persaingan pasar. Peneliti sebelumnya lebih menerapkan manajemen strateginya dalam meningkatkan kinerja bisnis perusahaan, sedangkan peneliti sendiri lebih kepada strategi dalam mencari nasabah atau investor baru.

Jumadi Yanur, “*Promosi Koperasi di Kalangan Mahasiswa (Studi Terhadap KOPMA STAIN Palangka Raya)*”, Skripsi STAIN Palangka Raya Fakultas Syariah (2014), Fokus masalah yang diteliti dalam penulisan skripsi ini ialah Bagaimana promosi yang dilakukan koperasi KOPMA STAIN Palangka Raya di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ada 2 bentuk promosi yang diterapkan oleh pengurus KOPMA STAIN Palangka Raya dalam memasarkan produk yaitu pertama melalui kegiatan sosialisasi (belum realisasi) dan brosur yang dibagikan disetiap prodi atau mading-mading, hal ini menunjukkan bahwa kurangnya variasi pengurus dalam pemilihan promosi, upaya tersebut seharusnya ditingkatkan melalui

---

<sup>11</sup>Zaitun, zaitun, “*Penerapan Manajemen Strategi PT. Bank BNI Syariah cabang Palangka Raya dalam Menghadapi Persaingan Pasar di kota Palangka Raya*”, skripsi, Palangka Raya: STAIN Palangka 2015, h. 104, t.d.

komunikasi personal, periklanan dalam bentuk spanduk, dan relasi pihak KOPMA dengan unsur-unsur kepengurusan di STAIN Palangka Raya, sehingga proses promosi akan mudah diterima oleh masyarakat kampus.<sup>12</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada promosi KOPMA di kalangan mahasiswa STAIN Palangka Raya. Sedangkan penulis pada strategi yang dilakukan PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan jumlah investor.

Untuk memudahkan pemahaman terhadap bagian ini, dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**PENELITIAN TERDAHULU**

No	Nama Peneliti (Tahun)/Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Dwi Nur Rochman (2017) Strategi Promosi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa	menggunakan strategi bauran promosi yang terdiri dari 5 (lima) jenis promosi, yaitu: (1) periklanan ( <i>advertising</i> ), (2) penjualan perseorangan ( <i>personal selling</i> ), (3) hubungan masyarakat ( <i>public relation</i> ), (4) pemasaran langsung ( <i>direct marketing</i> ), (5) informasi dari mulut ke mulut ( <i>mouth to mouth</i> ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan bauran promosi pada IAIN Palangka Raya membuktikan bahwa pada tahun 2017 jumlah	Meneliti tentang strategi promosi	Strategi promosi menggunakan bauran promosi dalam meningkatkan jumlah mahasiswa, sedangkan penulis tentang strategi dalam meningkatkan jumlah investor

<sup>12</sup>Jumadi Yanur, “Koperasi di Kalangan Mahasiswa (Studi Terhadap KOPMA STAIN Palangka Raya)”, skripsi, Palangka Raya: STAIN Palangka Raya, 2014, h. 89, t.d.

		pendaftaran mahasiswa baru memenuhi target		
2	Jumadi Yanur (2014) Promosi Koperasi di Kalangan Mahasiswa (Studi Terhadap KOPMA STAIN Palangka Raya)	strategi yang ada di PT. Bank BNI Syariah cabang Palangka Raya dalam menghadapi pasar sudah dapat bersaing. Bukan hanya terhadap bank syariah saja melainkan juga terhadap bank konvensional. Karena, strategi yang ada di bank tersebut dapat memberikan kemudahan bagi nasabah atau calon nasabah baik itu dalam pendanaan (nasabah yang kelebihan uang) atau pembiayaan (nasabah yang memerlukan uang)	Meneliti tentang promosi	Promosi KOPMA STAIN palangka raya dalam meningkatkan daya beli dan minat mahasiswa untuk menjadi anggota KOPMA, sedangkan penulis tentang strategi dalam meningkatkan jumlah investor
3	Zaitun Penerapan Manajemen Strategi PT. Bank BNI Syariah cabang Palangka Raya dalam Menghadapi Persaingan Pasar di kota Palangka Raya, Lapangan.	Kegiatan promosi yang dilakukan oleh pengurus KOPMA STAIN Palangka Raya kurang efektif. Sehingga daya beli maupun minat mahasiswa untuk menjadi anggota KOPMA STAIN Palangka Raya masih belum memenuhi target	Meneliti tentang Manajemen strategi	Manajemen strategi bank syariah dalam menghadapi persaingan antara bank syariah maupun bank konvensional, sedangkan penulis tentang strategi dalam meningkatkan jumlah investor

Sumber: dibuat oleh peneliti

## **B. Kajian Teoritis**

### **1. Teori Strategi Peningkatan**

Strategi merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan yang efektif dan efisien. Strategi juga merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia peningkatan berasal dari kata dasar “tingkat” yang artinya susunan yang berlapis-lapis atau berlinggek-lenggek. Kemudian ditambah dengan imbuhan pe-an sehingga menjadi kata peningkatan. Pengertian peningkatan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb). Pengertian peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya.<sup>13</sup>

Strategi peningkatan adalah cara atau siasat yang dilakukan dalam sebuah kegiatan untuk membuat perbaikan dalam menjalankan usaha, dimana usaha tersebut dapat meningkatkan taraf kehidupannya.<sup>14</sup>

Strategi peningkatan yang dimaksud peneliti disini ialah bagaimana cara organisasi atau perusahaan melakukan suatu strategi agar investor atau nasabah dalam perusahaan itu meningkat.

---

<sup>13</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h. 1198.

<sup>14</sup>Wardatul Asriyah, “*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah*”, Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007, h. 1, t.d.



### a. Pengertian Strategi

Alangkah baiknya untuk mengetahui pengertian manajemen strategi, terlebih dahulu harus memahami arti kata strategi. Kata strategi berasal dari Yunani, yaitu *stratēgos* atau *strategy* yang berarti jenderal. Strategi berarti seni para jenderal. Jika diartikan dari sudut militer, strategi adalah cara menempatkan pasukan atau menyusun kekuatan tentara di medan perang untuk mengalahkan musuh.

Adapun dalam pembahasan organisasi, istilah strategi hampir selalu dikaitkan dengan arah, tujuan, dan penentuan posisi suatu organisasi dengan mempertimbangkan lingkungan sekitarnya.<sup>15</sup> Akan tetapi pada perkembangannya, istilah strategi tidak hanya digunakan dalam hal peperangan (bidang militer). Perkembangan di berbagai zaman membuat strategi juga digunakan pada bidang-bidang seperti bidang ekonomi, bidang politik, bidang komunikasi, bidang budaya dan bidang dakwah.<sup>16</sup>

Strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif, dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Strategi berperan penting pada era global dan perdagangan pada saat ini, ketika persaingan semakin hebat. Untuk meraih keunggulan dalam persaingan (*competitive advantages*). Maka, diperlukan strategi yang andal.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2015, Cetakan Pertama, h. 197.

<sup>16</sup>Makmur, *Teori Manajemen Strategik*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013, h. 128.

<sup>17</sup>Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*, h. 197.

Secara umum strategi dapat didefinisikan sebagai cara mencapai tujuan.<sup>18</sup> Sedangkan tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal.<sup>19</sup> Sehingga, strategi sudah menjadi perbincangan yang sangat umum, dan didefinisikan sedemikian rupa untuk satu kepentingan perusahaan ataupun organisasi guna mencapai tujuan.<sup>20</sup>

Strategi dalam manajemen organisasi menurut Akdon sebagaimana dikutip oleh Nana Herdiana Abdurrahman menyatakan bahwa Strategi dapat diartikan sebagai kiat, dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi suatu cara, kiat, rencana yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan, baik tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah, dan tujuan jangka panjang.<sup>22</sup>

---

<sup>18</sup>Rachmat, *Manajemen Strategik*, Cetakan Pertama, CV PUSTAKA SETIA: Bandung, 2014, h. 2.

<sup>19</sup>Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik Pengantar Proses Berpikir Strategik*, Tangerang : Binara Aksara,t.th., h. 41.

<sup>20</sup>Rachmat, *Manajemen Strategik*, Cetakan Pertama, h. 6.

<sup>21</sup>Dikutip dari Nana Herdiana Abdurrahman dalam, *Manajemen Strategi Pemasaran*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2015, Cetakan Pertama, h. 197.

<sup>22</sup>Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*, h. 198.

## b. Manajemen Strategi

Salah satu tugas penting seorang manajer adalah menjamin perusahaan yang dipimpinnya tetap berada dalam keadaan stabil dalam berbagai keadaan dan situasi yang ada.<sup>23</sup> Karenanya harus ada sebuah strategi yang harus dimilikinya. Manajemen strategi berkenaan pula dengan pengelolaan berbagai keputusan manajerial yang akan mempengaruhi keberadaan perusahaan dalam jangka panjang.<sup>24</sup>

Manajemen strategi menjadi bidang ilmu yang berkembang dengan cepat sebagai respon atas meningkatnya pergolakan lingkungan. Bidang ilmu melihat pergolakan perusahaan secara menyeluruh dan berusaha menjelaskan penyebab beberapa perusahaan berkembang dan maju dengan pesat.<sup>25</sup>

Manajemen strategi adalah suatu seni dan ilmu dari pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) keputusan-keputusan strategi antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa mendatang.<sup>26</sup>

Fred R David mendefinisikan manajemen strategis sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta

---

<sup>23</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta CV, 2015, Cetakan Ketiga, h. 1.

<sup>24</sup>Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, Bandung: Erlangga, 2012, h. 65.

<sup>25</sup>Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*, h. 198.

<sup>26</sup>Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik Pengantar Proses Berpikir Strategik*, h.

mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya.<sup>27</sup>

Irhan Fahmi dalam bukunya mengatakan manajemen strategi adalah suatu rencana yang disusun dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut bisa memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut secara jangka panjang. Salah satu fokus kajian dalam manajemen strategi ingin memberikan dampak penerapan konsep kepada perusahaan secara jangka panjang atau sustainable termasuk dari segi profit yang stabil.<sup>28</sup>

Manajemen strategi memegang peranan penting, terutama bagi eksekutif puncak untuk menentukan kebijakan fungsional bagi setiap unit bagian yang ada dalam perusahaan yang dipimpin oleh seorang manajer. Manajemen strategi menentukan tujuan jangka panjang melalui visi dan misinya organisasi perusahaan.<sup>29</sup>

Keputusan strategi dapat diambil oleh manajemen puncak pada tingkat korporasi maupun pada tingkat unit bisnis (divisi). Keputusan strategi pada tingkat korporasi bagi perusahaan yang memiliki beberapa unit usaha, akan diterjemahkan ke dalam berbagai keputusan strategis di tingkat unit usaha. Sebagai contoh keputusan cola-cola untuk mendefinisikan ulang usahanya pada tingkat korporasi dilakukan

---

<sup>27</sup>Fred R. David, *Manajemen Strategis*, alih bahasa Donu Sunardi; Jakarta: Salemba Empat, 2015, h. 5.

<sup>28</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, h. 2.

<sup>29</sup>Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*, h. 200.

melalui akuisis perusahaan Dasani (air mineral) dan akuisis *Minute Maid* (minuman sari buah).<sup>30</sup>

### c. Tahapan Manajemen Strategi

Menurut Fred R. David Pada prinsipnya manajemen strategi merupakan proses yang terdiri atas tiga kegiatan berikut.<sup>31</sup>

#### 1) Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah proses memilih tindakan utama strategi untuk mewujudkan misi organisasi. Proses mengambil keputusan untuk menetapkan strategi seolah-olah merupakan konsekuensi mulai dari penetapan visi-misi, sampai terealisasinya program. Pada prosesnya, perumusan strategi meliputi kegiatan untuk mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi, serta memilih strategi tertentu untuk digunakan.

Perumusan strategi terdiri atas kegiatan mengembangkan misi bisnis, mengenali peluang dan ancaman eksternal perusahaan, menetapkan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan objektif jangka panjang, menghasilkan strategi alternatif dan memilih strategi tertentu untuk dilaksanakan.<sup>32</sup> analisis SWOT merupakan salah satu cara untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman

---

<sup>30</sup>Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, h. 65.

<sup>31</sup>Fred R. David, *Manajemen Strategis*, h. 6.

<sup>32</sup>Rachmat, *Manajemen Strategik*, h. 58.

eksternal serta mengukur dan menetapkan kelemahan dan kekuatan internal, dan menetapkan kekuatan jangka panjang.<sup>33</sup>

- a) SWOT merupakan singkatan dari *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang) dan *threats* (ancaman). Pendekatan ini mencoba menyeimbangkan kekuatan dan kelemahan internal organisasi dengan peluang dan ancaman dengan lingkungan eksternal organisasi.
- b) Kekuatan (*strength*) adalah kondisi yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan semua tugasnya secara sangat baik (diatas rata-rata industri).
- c) Kelemahan (*weakness*) adalah kondisi yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dikarenakan sarana dan prasarannya kurang mencukupi.
- d) Peluang (*opportunity*) adalah potensi bisnis menguntungkan yang dapat diraih oleh perusahaan yang masih belum tersentuh oleh pihak manapun.
- e) Ancaman (*threats*) adalah keadaan perusahaan mengalami kesulitan yang disebabkan oleh kinerja pihak pesaing, yang jika dibiarkan menyebabkan perusahaan akan mengalami kesulitan pada kemudian hari.<sup>34</sup>

## 2) Perencanaan Tindakan

---

<sup>33</sup>Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000, h. 127.

<sup>34</sup>Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014, h. 110.



langkah utama untuk mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan adalah membuat perencanaan strategi. Inti tahapan ini adalah cara membuat rencana pencapaian (sasaran) dan rencana kegiatan (program dan anggaran) yang sesuai dengan arahan (visi, misi, tujuan) dan strategi yang telah ditetapkan organisasi.

Keputusan perumusan strategi mengikat suatu organisasi pada produk, pasar, sumber daya dan teknologi spesifik selama periode waktu tertentu. Strategi menetapkan keunggulan bersaing jangka panjang. Apa pun yang akan terjadi, keputusan strategi mempunyai konsekuensi berbagai fungsi utama dan pengaruh jangka panjang pada suatu organisasi.

### 3) Implementasi Strategi

Implementasi strategi sering disebut tahap tindakan manajemen strategi. Strategi implementasi berarti memobilisasi karyawan dan manajer untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi tindakan. Evaluasi strategi adalah tahap akhir dalam manajemen strategi. Para manajer sangat perlu mengetahui bahwa strategi tertentu tidak berfungsi dengan baik, evaluasi strategi berarti usaha untuk memperoleh informasi ini. Implementasi strategi menurut perusahaan untuk menetapkan objektif tahunan, melengkapi dengan kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang dirumuskan

dapat dilaksanakan. Implementasi strategi termasuk mengembangkan budaya mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif, mengubah arah usaha pemasaran, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi dan menghubungkan kompensasi karyawan dengan prestasi organisasi.

Keberhasilan strategi dirumuskan dalam tindakan implementasi yang cermat. Strategi dan unsur-unsur organisasi yang lain harus sesuai. Strategi harus tercemati pada rancangan struktur budaya organisasi, kepemimpinan dan sistem pengelolaan sumber daya manusia. Karena strategi diimplementasikan di lingkungan yang terus berubah, implementasi yang sukses menuntut pengendalian dan evaluasi pelaksanaan. Dengan demikian, jika diperlukan dapat dilakukan tindakan perbaikan yang tepat.

Pelaksanaan strategi pengembangan budaya yang mendukung strategi, penciptaan struktur organisasi yang efektif, pengarahannya kembali usaha-usaha pemasaran, menyiapkan anggaran, pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi, serta cara menghubungkan kompensasi untuk karyawan dengan kinerja organisasi. pelaksanaan strategi, mengharuskan perusahaan untuk menetapkan sasaran tahunan, membuat kebijakan, memotivasi

karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga perumusan strategi dapat dilaksanakan.

Semua strategi dapat dimodifikasi pada masa depan karena faktor-faktor internal selalu berubah. Tiga macam aktivitas mendasar untuk mengevaluasi strategi yaitu:

- a) Meninjau faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi yang sekarang;
- b) Mengukur prestasi;
- c) Mengambil tindakan korektif.

Aktivitas perumusan strategi, implementasi dan evaluasi terjadi pada tingkat hierarki dalam organisasi yang besar, korporasi, divisi atau unit bisnis strategi dan fungsional.<sup>35</sup>

#### **d. Manfaat Strategi**

Manajemen strategi memungkinkan suatu organisasi untuk lebih proaktif daripada reaktif dalam membentuk masa depan sendiri. Hal ini memungkinkan suatu organisasi untuk mengawasi dan memenuhi aktivitas sehingga dapat mengendalikan tujuannya sendiri.<sup>36</sup>

Manfaat manajemen strategi yaitu:

- 1) Membantu organisasi membuat strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematis, logis, rasional pada pilihan strategi.

---

<sup>35</sup>Rachmat, *Manajemen Strategik*, , h. 59-60.

<sup>36</sup>Fred R. David, *Manajemen Strategis*, h. 6.

- 2) Merupakan sebuah proses, bukan sebuah keputusan atau dokumen.  
Tujuan utama dari proses adalah mencapai pengertian dan komitmen.  
Tujuan utama dari proses adalah mencapai pengertian dan komitmen dari semua manajer dan karyawan
- 3) Proses menyediakan pemberdayaan individual. Pemberdayaan adalah tindakan memperkuat pengertian karyawan mengenai efektivitas dengan mendorong dan menghargai mereka untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan latihan inisiatif serta imajinasi.
- 4) Mendatangkan laba.
- 5) Meningkatkan kesadaran ancaman eksternal.
- 6) Pemahaman yang lebih baik mengenai strategi pesaing.
- 7) Meningkatkan produktivitas karyawan.
- 8) Berkurangnya penolakan terhadap perubahan.
- 9) Pemahaman yang lebih jelas mengenai hubungan prestasi penghargaan.<sup>37</sup>

## **2. Perusahaan Sekuritas**

Menurut UUPM nomor 8 tahun 1995, Perusahaan efek adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan atau Manajer Investasi.<sup>38</sup> Maksud dari kata “pihak” di atas tidak lain adalah perusahaan yang berbadan hukum perseroan terbatas (PT). Seperti dinyatakan dalam definisi tersebut, terdapat 3 fungsi dari perusahaan efek yaitu sebagai penjamin emisi, perantara pedagang efek

---

<sup>37</sup>Rachmat, *Manajemen Strategik*, h. 22.

<sup>38</sup>UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 angka 21.

dan manajer investasi. Perusahaan efek dapat menjalankan salah satu fungsi atau maupun ketiga fungsi tersebut. Jumlah fungsi yang dijalankan akan berpengaruh terhadap modal disetor yang wajib dipenuhi.

Penjamin efek adalah pihak yang membuat kontrak dengan emiten untuk melakukan penawaran umum bagi kepentingan emiten dengan/atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa efek yang tidak terjual. Perantara efek adalah pihak yang melakukan kegiatan untuk membeli atau menjual efek bagi kepentingan pihak lain. pedagang efek adalah pihak yang melakukan kegiatan membeli atau menjual efek untuk kepentingan perusahaan efek sendiri. Manajer investasi adalah pihak yang melakukan kegiatan pengelolaan dan yang dikumpulkan dari sponsor dan masyarakat umum dalam bentuk instrument finansial, yaitu saham, obligasi, dan instrument pasar uang. Perusahaan efek memperoleh izin usaha dari bapepam.<sup>39</sup>

Menurut UUPM Nomor 8 Tahun 1995 dan peraturan perundangan lainnya, anggota bursa efek adalah perantara pedagang efek yang telah memperoleh izin usaha dari bapepam dan mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan atau saran bursa efek sesuai dengan peraturan bursa efek.<sup>40</sup> Perusahaan efek yang ingin melakukan perdagangan sebagai perantara dan atau pedagang efek wajib memiliki Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) perusahaan efek yang tidak memiliki SPAB dapat melakukan kegiatan sebagai pedagang efek yang melakukan jual beli efek layaknya sebagai investor, tetapi tidak dapat melakukan transaksi langsung

---

<sup>39</sup>Mohammad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, h. 102.

<sup>40</sup>UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 angka 2.

di bursa efek. Perusahaan efek ini melakukan pesanan beli dan jual melalui perusahaan efek lainnya yang menjadi anggota bursa.

Perusahaan efek belum tentu menjadi anggota bursa, tetapi anggota bursa pasti merupakan perusahaan efek. Pihak yang berdagang di bursa efek adalah anggota bursa yang diwakili oleh Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), anggota bursa adalah cerminan suatu perusahaan efek, sedangkan beserta akibat finansial dari perdagangan efek menjadi tanggung jawab anggota bursa, bukan tanggung jawab pribadi WPPE. Perdagangan efek di bursa hanya dapat dilakukan oleh anggota bursa efek yang juga menjadi anggota kliring KPEI.<sup>41</sup>

The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) merupakan lembaga pelatihan sekaligus sertifikasi profesi pasar modal yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). TICMI menyelenggarakan ujian sertifikasi profesi pasar modal di Indonesia. Seluruh lulusan TICMI diharapkan dapat mendukung kegiatan edukasi pasar modal sekaligus memfasilitasi kebutuhan profesional pasar modal di Indonesia.

Pelatihan sertifikasi yang diselenggarakan oleh TICMI bertujuan untuk memenuhi kebutuhan regulator, investor ritel, institusional, dan perusahaan efek dalam menyiapkan SDM yang terampil, memiliki kecakapan profesi di bidang pasar modal, serta memahami hukum dan etika yang berlaku. Kurikulum TICMI telah dirancang untuk dapat memenuhi kompetensi dasar profesi di bidang pasar modal, sehingga pada

---

<sup>41</sup>Mohammad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, h. 102-103.



akhirnya mereka dapat menjadi profesional pasar modal Indonesia yang kompeten.

Beberapa sertifikasi profesi pasar modal yang disediakan oleh TICMI adalah sebagai berikut:

- a. Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE)
- b. Wakil Manajer Investasi (WMI)
- c. Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE)
- d. Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM)

Setelah menyelesaikan pelatihan dan lulus ujian, para peserta secara otomatis memperoleh sertifikat kelulusan TICMI yang selanjutnya dapat digunakan untuk mengajukan permohonan izin profesi ke OJK.<sup>42</sup>

### 3. Teori Kendala

Teori kendala atau yang lebih dikenal sebagai *Theory of Constraint* (*TOC*) merupakan sebuah teori dalam ilmu manajemen bisnis untuk mencapai keuntungan melalui identifikasi terhadap kendala-kendala yang dialami perusahaan dan kemudian mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

*TOC* merupakan filosofi manajemen yang pertamakali diperkenalkan oleh Dr. Elihayu M. Goldratt dalam bukunya “The Goal” tahun 1984. *TOC* kemudian berkembang menjadi salah satu faktor penting dalam ilmu manajemen.

---

<sup>42</sup>IDX, *Sertifikasi dan Edukasi Pasar*, Modalfile:///E:/FILE%20LAIN/SERTIFIKASI%20ASAR%20MODAL.html (Online29 Desember 2018).

Tujuan *Theory of Constraint* atau manajemen constraint (manajemen kendala) adalah untuk mencapai keuntungan perusahaan secara maksimal. Sehingga teori ini dalam kajian manajemen berfokus pada peningkatan laba. Kendala-kendala tersebut antara lain terdiri dari dalam maupun dari luar Perusahaan.<sup>43</sup>

#### 4. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sebagian besar jual beli saham, sepanjang sejarahnya, dikelola oleh bursa efek yang terorganisasi. Bursa efek (*stock exchange*) merupakan suatu organisasi yang terdiri dari individu yang terkoordinasi untuk menyediakan lelang secara kelembagaan di mana saham bisa diperdagangkan.<sup>44</sup> Perkembangan bursa efek di Indonesia, berawal dengan di bukanya sebuah bursa saham oleh pemerintah Hindia Belanda pada 1912 di Batavia yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ).<sup>45</sup>

Menurut pasal 1 Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 bursa efek didefinisikan sebagai berikut: “Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka”.<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup>Maxmanroe, 2018, Pengertian Teori Kendala (Theory of Constraint), Jenis, Tujuan, dan Konsepnya, <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-manajemen-constraint.html> (Online 25 September 2018).

<sup>44</sup>Ronald J. Ebert dan Ricky W. Griffin, *Pengantar Bisnis*, Terjemahan Devri Barnadi Putra, Jakarta : Erlangga, 2015, h. 570.

<sup>45</sup>Cecilia natapura, “Analisis Perilaku Investor Institusional dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process (AHP)”, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, Vol. 16, No. 3, September–Desember 2009, h. 79.

<sup>46</sup>UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 angka 4.

Pihak yang dimaksud disini adalah orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi, atau kelompok yang terorganisasi.<sup>47</sup> Dengan demikian pengertian mengenai pasar kedua, pasar ketiga dan pasar keempat termasuk dalam kategori bursa efek, karena ketiga jenis pasar tersebut merupakan pihak yang memperdagangkan efek, sedangkan pasar pertama tidak termasuk dalam pengertian bursa efek karena tidak memperdagangkan efek, tetapi melakukan penawaran umum.<sup>48</sup>

Seluruh perdagangan dilakukan di satu tempat, dan dibawah sejumlah peraturan tertentu. Bursa utama dimana transaksi saham dan obligasi dilakukan di Indonesia adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES).<sup>49</sup> Setelah sempat tutup beberapa kali karena terjadinya perang, BEJ kembali dibuka pada 1977 di bawah pengawasan Bapepam. Pada 30 November 2007, pemerintah akhirnya memutuskan penggabungan (*merger*) antara Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya. Bursa Efek Indonesia tersebut telah mulai aktif beroperasi sejak 3 Desember 2007. *Merger* tersebut akan memberikan keuntungan bagi pelaku pasar modal.

Sistem perdagangan di BEI juga telah terkomputerisasi sejak digunakannya sistem otomatisasi komputer JATS (*Jakarta Automated Trading Systems*). Bahkan sejak tahun 2007, telah diluncurkan sistem perdagangan dan pelaporan Transaksi Surat Utang Negara di bursa dengan

---

<sup>47</sup>Ibid, pasal 1 angka 23.

<sup>48</sup>Mohammda Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, h.99.

<sup>49</sup>Nn, *Pengertian Bursa Efek*, <file:///E:/WEB/Pengertian%20Bursa%20Efek.html>, (Online 1 juni 2018).

menggunakan sistem yang disebut CTP (*Centralized Trading Platform*) dan sistem *New CTP* sebagai penyempurnaannya. Berubahnya sistem perdagangan yang semakin terkomputerisasi dan jumlah emiten serta nilai investasi yang semakin meningkat setiap tahunnya, menunjukkan Bursa Efek Indonesia telah berkembang dengan pesat.<sup>50</sup>

## 5. Investor

Kata investasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *investment*. Kata *invest* sebagai dasar dari *investment* memiliki arti menanam.<sup>51</sup> Secara konsep, investasi dapat didefinisikan sebagai menanamkan uang sekarang, guna mendapatkan manfaat balas jasa atau keuntungan dikemudian hari. Menurut Henry Faizal Noor dalam bukunya pengertian dari investasi dapat dirumuskan sebagai mengorbankan peluang konsumsi saat ini, untuk mendapat manfaat di masa datang. Investasi memiliki 2 aspek, yaitu: konsumsi saat ini, dengan harapan dapat keuntungan dimasa datang.<sup>52</sup>

Sehingga dapat disimpulkan investasi adalah kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan (nilai) konsumsi yang lebih besar pada masa yang akan datang. Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investor digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual dan investor institusional. Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktifitas investasi, sedangkan investor institusional terdiri atas

---

<sup>50</sup>Cecilia natapura, "*Analisis Perilaku Investor Institusional dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process (AHP)*", h. 80.

<sup>51</sup>Khaerul Umam dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017, Cetakan Pertama, h. 127.

<sup>52</sup>Henry Faizal Noor, *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, PT indeks: Jakarta, 2009, Cetakan Pertama, h. 4.

perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpan dana, ataupun perusahaan investasi.

Investasi dapat dibagi menjadi dua macam.

- a. Investasi nyata (*real investment*), yaitu investasi yang dibuat dalam harga tetap, seperti tanah, bangunan, peralatan atau mesin-mesin.
- b. Investasi Finansial, yaitu investasi dalam bentuk kontrak kerja, pembelian saham atau obligasi atau surat berharga lainnya, seperti sertifikat deposito.<sup>53</sup>

### C. Kerangka Berpikir

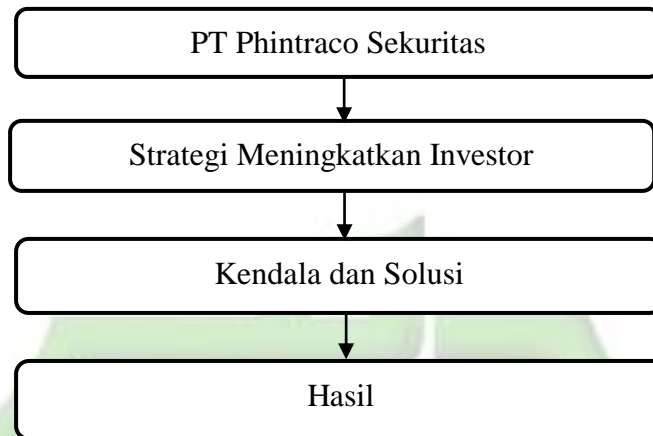
Strategi menjadi kunci yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam mewujudkan keinginan perusahaan. Tentunya dalam membuat strategi seorang manajerial harus melalui berbagai tahapan-tahapan seperti membuat Perumusan strategi, Perencanaan tindakan, dan Implementasi strategi. Sebaik-baiknya strategi adalah strategi yang diterapkan bukan hanya dibuat saja. Penerapan strategi diharapkan dapat tercapainya tujuan yang ingin dicapai sebuah perusahaan.

---

<sup>53</sup>Khaerul Umam dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi*, h. 127-128.

Adapun kerangka pikir dari rencana penelitian ini, sebagai berikut:

**Bagan 2.1**  
**Kerangka berpikir**





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian tentang strategi PT Phintraco Sekuritas dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari bulan September - Oktober 2018 setelah surat ijin penelitian dikeluarkan. Penelitian yang dilakukan dalam jangka waktu ini dipergunakan peneliti untuk menggali informasi dan mengumpulkan data yang diperlukan dari para subjek yang berada di lokasi penelitian disajikan kedalam sebuah skripsi, yang kemudian dilanjutkan dengan proses pembimbingan.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Cabang PT Phintraco Sekuritas dan kantor cabang Bursa Efek Indonesia di Jl.RTA Milono KM 1,5 Ruko 1 Palangka Raya 73111, Kalimantan Tengah.

#### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan yang telah diuraikan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>54</sup> Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan secara lugas dan terperinci mengenai “Strategi PT Phintraco Sekuritas dalam Meningkatkan Jumlah Investor di Bursa Efek Indonesia”.

---

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, h. 309.

Sehingga data yang di dapat murni dari responden langsung, agar tidak ada kemungkinan data yang di dapat palsu atau rekayasa.

### C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.<sup>55</sup> Objek dalam penelitian ini adalah strategi PT Phintraco Sekuritas kantor cabang Provinsi Kalimantan Tengah dalam meningkatkan investor di Kota Palangka Raya. Sedangkan subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian.<sup>56</sup> Dalam hal ini, yang menjadi subyek penelitian antara lain:

1. Branch Manager dan Admin PT Phintraco Sekuritas kantor cabang Palangka Raya Kalimantan Tengah.
2. Direktur Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Kalimantan Tengah
3. Ketua Kelompok Studi Pasar Modala (KSPM) Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
4. Investor PT Phintraco Sekuritas.

Subjek penelitian pertama PT Phintraco Sekuritas, dalam hal ini yang terkait malah strategi yang digunakan dalam meningkatkan jumlah investor beserta kendala yang di hadapi. Sedangkan Bursa Efek Indonesia, KSPM dan Investor sebagai informan adalah orang yang memiliki keterkaitan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

---

<sup>55</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, Edisi Revisi, h. 29.

<sup>56</sup>Ibid, h. 116.

#### **D. Tekni Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Menurut S. Margono, observasi diartikan sebagai pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.<sup>57</sup> Teknik observasi dalam penelitian ini berfungsi untuk memperoleh gambaran tentang sesuatu yang diteliti, atau dengan kata lain observasi merupakan suatu cara yang memungkinkan bagi peneliti untuk mengamati Strategi PT Phintraco Sekuritas dalam Meningkatkan Jumlah Investor di Bursa Efek Indonesia.

Data yang ingin digali melalui observasi dalam penelitian, yaitu mengenai layanan, serta mengamati pegawai yang sedang melayani calon investor ataupun investor PT Phintraco Sekuritas cabang Palangka Raya.

---

<sup>57</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, h. 179.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi.<sup>58</sup>

wawancara yang dimaksud meminta informasi secara langsung kepada Tim marketing PT Phintraco Sekuritas kota Palangka melalui dialog, yang tujuannya adalah untuk menemukan jawaban dari topik penelitian.

Data yang ingin digali melalui wawancara meliputi:

- a. Sejarah berdirinya PT Phintraco Sekuritas di Palangka Raya ?
- b. konteks strategi menurut PT Phintraco Sekuritas cabang Palangka Raya?
- c. Strategi yang diterapkan PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan jumlah Investor ?
- d. Apa saja tahapan pembuatan strategi yang dilakukan PT Phintraco Sekuritas ?
- e. Apa manfaat yang diterima PT Phintraco Sekuritas dari pelaksanaan strategi?
- f. Apa saja persyaratan untuk menjadi investor di PT Phintraco Sekuritas?

---

<sup>58</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004, h. 64.

- g. Siapakah sasaran dalam menjaring investor yang dilakukan PT Phintraco Sekuritas ?
- h. Berapa target investor PT Phintraco Sekuritas cabang Palangka Raya dalam setahun?
- i. Apakah kendala dan solusi yang dihadapi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan jumlah Investor ?

### 3. Dokumentasi

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.<sup>59</sup> Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>60</sup>

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah teknik pengumpulan data dari sumber tertulis, baik berupa gambaran umum lokasi penelitian, proses pengambilan informasi melalui informan, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan data-data sebagai sumber penelitian. Tahap dokumentasi ini diharapkan mampu menunjang aktivitas penelitian sebagai penguat data observasi dan wawancara tentang perumusan, perencanaan, dan implemnetasi Strategi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan investor di Kotas Palangka Raya.

Adapun hal-hal yang ingin di dokumentasi seperti buku panduan, surat kabar atau berita-berita yang menyangkut tentang Strategi

---

<sup>59</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana, 2007, h.111.

<sup>60</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013, Cetakan Kedelapan, h. 82.

perusahaan, susunan organisasi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan PT Phintraco Sekuritas.

#### **E. Pengabsahan Data**

Maksud dari pengabsahan data ini adalah untuk menjamin bahwa semua data yang telah diteliti baik melalui hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi adalah sesuai dan relevan dengan kenyataan yang sesungguhnya. Selain itu hal-hal yang disampaikan tentang permasalahan dalam penelitian adalah benar-benar terjadi dan ada di lokasi penelitian.

Terkait secara langsung dengan pengabsahan data ini, penulis menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik dan teori*.<sup>61</sup>

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi dengan *sumber* berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa

---

<sup>61</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, Cetakan Kedua Puluh Tiga, h. 330.



yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## 2. Triangulasi Metode

Pada triangulasi dengan *metode*, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

## 3. Triangulasi Penyidik

Teknik triangulasi jenis ketiga ini ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini.

## 4. Triangulasi Teori

Triangulasi dengan *teori*, menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat bahwa hal

itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanation*).<sup>62</sup>

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Peneliti memilih triangulasi sumber karena peneliti ingin menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, melalui wawancara, observasi, dokumen catatan resmi dan sebagainya. Sehingga bisa melahirkan keluasaan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang handal.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data yang terkumpul. Adapun guna analisis data adalah untuk mengatur, mengurutkan dan mengelompokkan, memberikan kode serta mengkategorikannya.<sup>63</sup>

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman yakni sebagai berikut:

1. Data Collection, ialah tahap pengumpulan data, dimana peneliti melakukan perbandingan-perbandingan, apakah untuk memperkaya data bagi tujuan konseptualisasi, kategorisasi, ataukah teorisasi.
2. Data *Reduction* atau pengurangan data, ialah suatu bentuk analisis data yang menajamkan, menggolongkan, memilih mana data yang relevan kemudian dilanjutkan dengan mengorganisasikan data.

---

<sup>62</sup>Ibid, h. 330-331.

<sup>63</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, Cetakan Kedua Puluh, h. 179.

3. Data *Display* atau penampilan data, ialah data yang sudah relevan tersebut disaring dan dituangkan dalam bab IV berupa laporan yang tersusun secara sistematis.
4. Data *Conclusions* atau menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, yaitu setelah semua data-data yang diinginkan diperoleh selanjutnya mencari kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah.<sup>64</sup>



---

<sup>64</sup>Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: Univertas Indonesia Press, 1999, h. 16-19.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran umum lokasi penelitian**

##### **1. Kota Palangka Raya**

###### **a. Sejarah Singkat Pembentukan Kota Palangka Raya**

Sejarah pembentukan Pemerintahan Kota Palangka Raya adalah bagian integral dari pembentukan Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957, lembaran Negara Nomor 53 berikut penjelasannya (Tambahan Lembaran Negara Nomor 1284) berlaku mulai tanggal 23 Mei 1957, yang selanjutnya disebut Undang-Undang Pembentukan Daerah Swatantra Provinsi Kalimantan Tengah.<sup>65</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958, Parlemen Republik Indonesia tanggal 11 Mei 1959 mengesahkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959, yang menetapkan pembagian Provinsi Kalimantan Tengah dalam 5 Kabupaten dan Palangka Raya sebagai Ibukotanya.<sup>66</sup>

Kota Palangka Raya secara geografis terletak pada 113°30' - 114°07' Bujur Timur dan 1°35' - 2°24' Lintang Selatan, dengan luas wilayah 2.678,51 Km<sup>2</sup> (267.851 Ha) dengan topografi terdiri dari tanah

---

<sup>65</sup> Pemerintah Kota Palangka Raya, *Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2006*, Palangka Raya: t.p, 2006, h.9.

<sup>66</sup> Ibid.

atar dan berbukit dengan kemiringan kurang dari 40%. Secara administrasi Kota Palangka Raya berbatasan dengan;

Sebelah Utara : dengan Kabupaten Gunung Mas

Sebelah Timur : dengan Kabupaten Pulang Pisau

Sebelah Selatan : dengan Kabupaten Pulang Pisau

Sebelah Barat : dengan Kabupaten Katingan<sup>67</sup>

Kota Palangka Raya mempunyai luas wilayah 2.678,51 Km<sup>2</sup> (267.851 Ha) dibagi kedalam 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Pahandut, Sebagau, Jekan Raya, Bukit Batu dan Rakumpit dengan luas masing-masing 117,25 Km<sup>2</sup>, 583,50 Km<sup>2</sup>, 352,62 Km<sup>2</sup>, 572,00 Km<sup>2</sup> dan 1.053,14 Km<sup>2</sup>. Luas wilayah sebesar 2.678,51 Km<sup>2</sup> dapat dirinci sebagai berikut:<sup>68</sup>

- |                     |   |                          |
|---------------------|---|--------------------------|
| 1) Kawasan Hutan    | : | 2.485,75 Km <sup>2</sup> |
| 2) Tanah Pertanian  | : | 12,65 Km <sup>2</sup>    |
| 3) Perkampungan     | : | 45,54 Km <sup>2</sup>    |
| 4) Areal Perkebunan | : | 22,30 Km <sup>2</sup>    |
| 5) Sungai dan Danau | : | 42,86 Km <sup>2</sup>    |
| 6) Lain-Lain        | : | 69,41 Km <sup>2</sup>    |

Curah hujan tahunan di wilayah Kota Palangka Raya selama 10 tahun terakhir (1997-2006) berkisar dari 1.840—3.117 mm dengan rata-rata sebesar 2.490 mm. Kelembaban udara berkisar antara 75—

---

<sup>67</sup>Ibid, h.26.

<sup>68</sup>Badan Perencana Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya dan Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya, *Kota Palangka Raya Dalam Angka (Palangka Raya City In Figures 2017*, Palangka Raya: Grahamedia Design, 2007, h. 1.

89% dengan kelembaban rata-rata tahunan sebesar 83,08%. Temperatur rata-rata adalah 26,880 C, minimum 22,930 C dan maksimum 32,520 C. Sedangkan tanah-tanah yang terdapat di wilayah Kota Palangka Raya dibedakan atas tanah mineral dan tanah gambut (Histosols). Berdasarkan taksonomi tanah (*soil survey staff*, 1998) tanah–tanah tersebut dibedakan menjadi 5 (lima) ordo yaitu *histosol*, *inceptosol*, *entisol*, *spodosol* dan *ultisol*.<sup>69</sup>

Luas wilayah Palangka Raya adalah 284.250 Ha. Wilayah Kota Palangka Raya terdiri dari 5 (lima) Kecamatan yaitu Kecamatan Pahandut, Kecamatan Sabangau, Kecamatan Jekan Raya, Kecamatan Bukit Batu dan Kecamatan Rakumpit. Untuk Kriteria Penataan Kota, Kota Palangka Raya memiliki angka presentase tertinggi dipersepsikan oleh warganya memiliki penataan kota yang baik, yaitu sebanyak 51%. Kota Palangka Raya meskipun masih jauh dari ukuran ideal, namun memiliki kondisi penataan kota yang cukup baik. Meliha dari sudut pandang lain dapat dikatakan kapasitas akomodasi ruang Kota Palangka Raya terhadap pertumbuhan penduduk masih memadai. Sarana kota Palangka Raya sendiri, seperti sarana pelayanan kesehatan kota Palangka Raya, kami mengambil data pada 2009, terdapat sejumlah Rumah sakit (umum dan swasta), Posyandu kurang lebih 128 Posyandu, Puskesmas (pembantu dan keliling) berjumlah

---

<sup>69</sup>Muhammad Aldio, *Sejarah Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah (1950 - 1972)*, <http://coretcoretdoang.blogspot.co.id/2015/10/sejarah-kota-palangka-raya-kalimantan.html>, (Online 29 Desember 2018).



kurang lebih 68 Puskesmas, Apotek sejumlah 53 Apotek, dan terdapat pula beberapa tempat Rumah Bersalin, Balai Pengobatan, Balai Praktik Dokter perorangan.

Prasarana jalan hingga tahun 2009 tercatat sepanjang 884,52 km, dengan jenis permukaan aspal sepanjang 454,83 km, Bila dilihat dari kondisinya, jalan dengan kondisi baik sepanjang 316,36 km, sedang 146,76 km, rusak 198,09 km dan rusak berat 223,32. Sedangkan untuk kelas jalan, jalan kelas I sepanjang 60,36 km, kelas II 35,05 km, kelas IIIA 92,55 km, kelas IIIB 140,96, kelas IIIC 494,15 km, kelas tidak dirinci 61,45 km. Pada moda transportasi udara, pemerintah juga terus berupaya meningkatkan berbagai sarana, fasilitas, dan pelayanan yang ada di Bandar Udara Tjilik Riwut, di antaranya yaitu dengan memperbaiki fasilitas ruang tunggu (Penambahan Ruang Tunggu VIP) dan penambahan panjang landasan pacu yang ada.

Sistem transportasi sungai adalah moda transportasi yang bersifat tradisional dan sudah dimanfaatkan oleh penduduk sejak dahulu, hal ini didukung oleh kondisi geografis wilayah Kalimantan Tengah yang banyak dilalui sungai-sungai. Desa-desa yang menjadi bagian wilayah Kota Palangka Raya sebagian berada di tepi sungai sehingga bila transportasi darat mengalami gangguan akibat kondisi jalan yang kurang baik disaat musim hujan, maka transportasi sungai menjadi pilihan oleh sebagian penduduk. Jika kita berbicara mengenai

perkembangan suatu kota, tentunya tidak terlepas dari kehidupan sosial dan budaya masyarakatnya. Di Kota Palangka Raya, terdapat adat dan budaya khas seperti upacara keagamaan, Kontes Budaya, nyanyian adat, tarian, dan lainnya.<sup>70</sup>

Perubahan, peningkatan dan pembentukan yang dilaksanakan untuk kelengkapan Kotapraja Administratif Palangka Raya dengan membentuk 3 (tiga) Kecamatan, yaitu:<sup>71</sup>

- 1) Kecamatan Palangka di Pahandut.
- 2) Kecamatan Bukit Batu di Tangkiling.
- 3) Kecamatan Petuk Katimpun di Marang Ngandurung Langit.

Kemudian pada awal tahun 1964, Kecamatan Palangka di Pahandut dipecah menjadi 2 (dua) kecamatan, yaitu:

- 1) Kecamatan Pahandut di Pahandut.
- 2) Kecamatan Palangka di Palangka Raya

Sehingga Kotapraja Administratif Palangka Raya telah mempunyai 4 (empat) kecamatan dan 17 (tujuh belas) kampung, yang berarti ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan untuk menjadi satu Kotapraja yang otonom sudah dapat dipenuhi serta dengan disyahkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1965, Lembaran Negara Nomor 48 tahun 1965 tanggal 12 Juni 1965 yang

---

<sup>70</sup>Ibid.

<sup>71</sup> Pemerintah Kota Palangka Raya, *Selayang Pandang*, h.11.

menetapkan Kotapraja Administratif Palangka Raya, maka terbentuklah Kotapraja Palangka Raya yang Otonom.<sup>72</sup>

Peresmian Kotapraja Palangka Raya menjadi Kotapraja yang Otonom dihadiri oleh Ketua Komisi B DPR-GR, Bapak L.S. Handoko Widjoyo, para anggota DPR-GR, Pejabat-pejabat Departemen Dalam Negeri, Deputy Antar Daerah Kalimantan Brigadir Jendral TNI M. Panggabean, Deyahdak II Kalimantan, Utusan-utusan Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan dan beberapa pejabat tinggi Kalimantan Lainnya. Upacara peresmian berlangsung di Lapangan Bukit Ngalangkang halaman Balai Kota dan sebagai catatan sejarah yang tidak dapat dilupakan sebelum upacara peresmian dilaksanakan pada pukul 08.00 pagi, diadakan demonstrasi penerjunan payung dengan membawa lambang Kotapraja Palangka Raya.<sup>73</sup>

Demonstrasi penerjunan payung ini, dipelopori oleh Wing Pendidikan II Pangkalan Udara Republik Indonesia Margahayu Bandung yang berjumlah 14 (empat belas) orang, di bawah pimpinan Ketua Tim Letnan Udara II M. Dahlan, mantan paratroop AURI yang terjun di Kalimantan pada tanggal 17 Oktober 1947. Demonstrasi penerjunan payung dilakukan dengan mempergunakan pesawat T-568 Garuda Oil, di bawah pimpinan Kapten Pilot Arifin, Copilot Rusli dengan 4 (empat) awak pesawat, yang diikuti oleh seorang undangan

---

<sup>72</sup> Ibid, h.12.

<sup>73</sup> Muhammad Aldio, *Sejarah Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah (1950 - 1972)*, <http://coretcoretdoang.blogspot.co.id/2015/10/sejarah-kota-palangka-raya-kalimantan.html>, (Online 29 Desember 2018).

husus Kapten Udara F.M. Soejoto (juga mantan Paratroop 17 Oktober 1947) yang diikuti oleh 10 orang sukarelawan dari Brigade Bantuan Tempur Jakarta. Selanjutnya, lambang Kotapraja Palangka Raya dibawa dengan parade jalan kaki oleh para penerjun payung ke lapangan upacara. Pada hari itu, dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Tjilik Riwut ditunjuk selaku penguasa Kotapraja Palangka Raya dan oleh Menteri Dalam Negeri diserahkan lambang Kotapraja Palangka Raya.

Upacara peresmian Kotapraja Otonom Palangka Raya tanggal 17 Juni 1965 itu, Penguasa Kotapraja Palangka Raya, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah, menyerahkan Anak Kunci Emas (seberat 170 gram) melalui Menteri Dalam Negeri kepada Presiden Republik Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan selubung papan nama Kantor Walikota Kepala Daerah Kotapraja Palangka Raya.

Didalam Surat Keputusan pada tanggal 24 April 1961 No. 3/Pem. 170\_C-2-3, tentang pembentukan Kantor Kotapraja Administratif Palangka Raya, yang seterusnya dalam proses bebrbentuk Kotamdyia Palangka Raya (1975). Dalam penyelenggaraan pemerintahan Tingkat Provinsi dan Kotapraja Palangka Raya pada waktu itu dirasakan adanya kekurangan pegawai, terutama pada formasi pegawai tingkat I yang perlu didatangkan dari pusat. Satu-

satunya jalan adalah mengangkat pegawai harian untuk kelancaran pelayanan kepada masyarakat. Kota Palangka Raya termasuk daerah yang pendapatannya kecil karena hanya mengandalkan usaha dari kota Palangka Raya.<sup>74</sup>

#### **b. Visi dan Misi Kota Palangka Raya**

Visi dan misi Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut<sup>75</sup>:

Visi kota Palangka Raya selama periode 2013-2018, Visi Pembangunan Kota Palangka Raya adalah: “Terwujudnya Kota Palangka Raya sebagai Kota Pendidikan, Jasa dan Pariwisata yang Berwawasan Lingkungan berdasarkan Falsafah Budaya Betang”

Sedangkan misi kota Palangka Raya adalah:

- 1) Mewujudkan Kota Palangka Raya sebagai kota pendidikan dan pusat pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.
- 2) Mewujudkan Kota Palangka Raya sebagai kota jasa dan destinasi wisata menuju kemandirian ekonomi masyarakat.
- 3) Mewujudkan pemerataan sarana dan prasarana publik yang berkualitas berdasarkan tata kelola sumber daya alam yang berkelanjutan.
- 4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good and clean governance*).
- 5) Mewujudkan masyarakat yang berbudaya, harmonis, dinamis dan damai berdasarkan filosofi huma betang.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Ibid.

<sup>75</sup> Pemerintah Kota Palangka Raya, *Selayang Pandang*, h.22.

## 2. Profil PT Phintraco Sekuritas

PT Phintraco Sekuritas pada mulanya di dirikan pada tahun 1999 dengan nama PT Aneka Arthanusa Sekurindo sebagai perusahaan perantara pedagang Efek. Kemudian PT Aneka Arthanusa Sekurindo berganti nama menjadi PT PHINTRACO SECURITIES pada tanggal 1 September 2008 dan pada tahun 2016 telah berganti nama kembali menjadi PT PHINTRACO SEKURITAS. Ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan sekuritas meliputi perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi atau penasehat investasi. Sampai saat ini, Phintraco Securities hanya memiliki ijin perantara perdagangan efek (pialang saham), yang diperoleh pada tanggal 05 Desember 2000.<sup>77</sup>

Phintraco Sekuritas adalah Perusahaan Sekuritas, Anggota Bursa Efek Indonesia, yang menyediakan layanan jasa Broker-Dealer. Phintraco Sekuritas merupakan salah satu Perusahaan Sekuritas yang memiliki jaringan yang luas di Indonesia dengan Kantor Cabang dan Galeri Investasi tersebar dari Aceh hingga Papua. Saat ini Phintraco Sekuritas telah bekerja sama dengan 101 perguruan tinggi di Indonesia, tersebar dari Aceh hingga Papua serta melayani lebih dari 28000 investor.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Ibid, h. 23.

<sup>77</sup> Pintarsaham.id, Profil Perusahaan Sekuritas di Indonesia Phintraco Sekuritas, <https://pintarsaham.id/2018/06/10/profil-perusahaan-sekuritas-di-Indonesia-phintraco-sekuritas/>, (Online 1 Oktober 2018).

<sup>78</sup> Phintraco sekuritas, company, <http://www.phintracosecurities.com/about-company.php>, (Online 1 Oktober 2018).



PT Phintraco Sekuritas membuka Kantor Cabang yang ke-8 di Palangka Pada 24 Oktober 2016, bersamaan dengan diresmikannya Bursa Efek Indonesia di Hotel Swiss Belhotel Danum Palangka Raya, yang diikuti peresmian Galeri Investasi Syariah BEI di IAN Palangka Raya pada 25 Oktober 2016. Galeri Investasi ini menjadi Galeri Investasi Syariah BEI ke-4, sekaligus menjadi Galeri Investasi ke-44 yang diresmikan Phintraco Sekuritas.

PT Phintraco Sekuritas sudah bekerjasama dengan BEI dan perguruan tinggi di Kalimantan Tengah yaitu Universitas Palangka Raya, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Universitas Muihammadiyah Palangka Raya, dan Universitas Antakusuma Pangkalan Bun untuk mendirikan Galeri Investasi maupun Galeri Investasi Syariah. Pendirian GI memudahkan mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal. PT Phintraco Sekuritas menyediakan layanan jasa transaksi saham secara online melalui Profits Online Trading.<sup>79</sup>

**a. Visi dan Misi**

1) Visi

“Menjadi salah satu penyedia jasa investasi terbaik bagi masyarakat”.

2) Misi

---

<sup>79</sup>PHINTRACO GROUP, Phintraco Sekuritas Cetak Rekor Muri ,<http://www.phintraco.com/phintraco-sekuritas-cetak-rekor-muri-resmikan-3-galeri-investasi-oktober-2016/>, (Online 1 Oktober 2018).

“Turut serta dalam pengembangan Pasar Modal Indonesia, dengan memberikan pendidikan dan pelayanan investasi secara profesional bagi masyarakat Indonesia, terutama investor individu”.<sup>80</sup>

#### **b. Budaya**

Menjadi profesional yang mampu memberikan layanan terbaik bagi Nasabah di Perusahaan. Memiliki kehendak, kemauan dan komitmen untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan dan bagi Nasabah.<sup>81</sup>

#### **c. Produk**

1) Phintraco Profits anywhere

2) Phintraco profits Syariah

Profits Syariah berdasarkan fatwa No. 80/DSN-MUI/III2011 yang tentunya transaksi saham berdasarkan prinsip syariah. Saham yang diperdagangkan di Profits Syariah hanya yang masuk dalam daftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dimana Rekening Dana Nasabahnya juga syariah.

3) Tabungan saham *Profits* ( taspro) dari Phintraco Sekuritas dengan kemudahan yang fleksibel dan berhadiah. Lakukan investasi saham sendiri secara rutin melalui Aplikasi Profits dan berpeluang mendapat hadiah dari Kompetisi Nabung dan Poin Undian.

---

<sup>80</sup>Phintraco sekuritas, company, <http://www.phintracosecurities.com/about-company.php>, (Online 1 Oktober 2018).

<sup>81</sup>Ibid.,

#### d. Management

PT Phintraco Sekuritas memiliki petinggi-petinggi yang ada di PT Phintraco Sekuritas baik itu komisaris maupun direksi. Berikut nama-nama komisaris dan direksi petinggi di PT Phintraco Sekuritas yang penulis buat dalam bentuk tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Dewan Komisaris dan Direksi PT Phintraco Sekuritas**

NAMA	JABATAN
Josephine Lioe	Commissioner
Budi Kartika	Commissioner
Jeffrey Hendrik	President Director
Sriwati Widjaja	Director

Sumber : [www.Phintracosecurities.com](http://www.Phintracosecurities.com)

#### e. Kejadian Penting

Setiap perusahaan pasti memiliki peristiwa atau sejarah penting dari berdirinya perusahaan sampai sekarang, begitu juga yang dialami oleh perusahaan sekuritas yaitu PT Phintraco Sekuritas. peristiwa penting tersebut penulis buat dalam tabel sehingga memudahkan pembaca untuk mengetahui hal tersebut, terlampir.

#### f. Struktur Organisasi Kantor Cabang PT Phintraco Sekuritas

Salah satu tugas *branch manager* pada perusahaan sekuritas ialah menjadi seorang broker. Broker atau pialang saham adalah seseorang atau firma yang menjadi perantara bagi investor dalam bertransaksi atau melakukan jual beli saham di pasar modal. Pialang

saham ini biasanya bekerja pada sebuah perusahaan yang menjalankan aktifitas usaha jual beli saham dan bekerja sesuai dengan etika bursa.

Tugas broker atau pialang saham adalah melakukan transaksi jual beli saham antara klien dengan pembeli saham. Selain itu, tugas dari *branch manager* yaitu memberikan rekomendasi saham kepada investor yang menjadi kliennya untuk membeli maupun menjual saham. Rekomendasi tersebut berdasarkan berbagai macam analisa, seperti analisa ekonomi, analisa pasar, aktivitas pasar, reputasi perusahaan pemilik saham, berbagai rekomendasi daftar investasi dan informasi penting lainnya yang berkaitan dengan saham di pasar atau bursa efek. Di samping itu, tidak sedikit *branch manager* yang juga merangkap sebagai marketing yang mencari *investor* yang mau mempercayakan pengelolaan dana atau berinvestasi di bursa saham/pasar modal. Untuk menjadi seorang broker atau pialang di pasar saham tidaklah mudah. Karena untuk menjadi broker saham atau pialang saham harus lulus ujian *WPPE (Wakil Perantara Pedagang Efek)*. Bahkan jika ingin mendapat nilai plus, seorang broker saham atau pialang saham mesti memiliki gelar *CFA (Chartered Financial Analyst)*.

Sedangkan tugas admin di PT Phintraco Sekuritas tugas umumnya yaitu di bidang administrasi dan *customer service*. akan tetapi jika *branch manager/brokernya* berhalangan, admin terkadang

menggantikan tugasnya *branch manager*, tetapi bukanlah pekerjaan inti.

# **1. Strategi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan Investor di Bursa Efek Indonesia?**

## **a. Subjek PT Phintraco Sekuritas**

Nama : GFR

Jabatan : Admin

Wawancara yang peneliti lakukan dengan PT Phintraco Sekuritas cabang Palangka Raya, mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan untuk penggalan informasi terkait dengan penelitian tentang strategi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan jumlah investor di Bursa Efek Indonesia. Adapun tanya jawab yang dimaksud sebagai berikut, yaitu peneliti menanyakan konteks strategi dalam PT Phintraco Sekuritas Cabang Palangka Raya?

Dijawab: “Strategi itu seperti plan, ibaratnya ketika kita ingin mencapai sesuatu, cara kita untuk mencapai sesuatu itulah yang disebut strategi. Contohnya seperti kita menentukan jalan dari IAIN Palangka Raya ke kantor Bursa Efek Indonesia, ada banyak jalan yang bisa dilalui seperti melewati Jl. G.Obos, Jl. Raden Saleh, lewat bundaran kecil melalui Jl. RTA. Milono. Tapi kita hanya memilih satu jalan menuju ke kantor. Menurut saya strategi itu cara kita memilih untuk mencapai tujuan.”<sup>82</sup>

Ketika ditanyakan kembali mengenai strategi yang diterapkan PT Phintraco Sekuritas Cabang Palangka Raya dalam menarik investor?

Dijawab: “yang saya ketahui di kalimantan sendiri masyarakat masih belum mengerti pasar modal dan saham ketika ditanyakan kepada beberapa masyarakat tahun 2016 kebanyakan mereka

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan subjek PT Phintraco Sekuritas GFR pada tanggal 15 September 2018.

tidak mengetahui, hanya beberapa saja. Jadi Strategi yang dilakukan sejauh ini kita mengadakan sosialisasi edukasi dan juga program yang dinamakan Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Kelas Investor Saham (KIS) bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diadakan rutin setiap 2 kali dalam sebulan. Pelaksanaan SPM diharapkan masyarakat mengetahui tentang pasar modal dan saham. Sedangkan dari KIS lebih mengarah ke praktik cara penggunaan aplikasi trading saham, oleh karena itu KIS di tujukan kepada orang yang sudah punya rekening saham dan mengetahui tentang saham. Kita juga mensosialisasikan melalui media sosial seperti instagram, whatsapp, telegram serta mensosialisasikan ditempat keramaian di *car free day* di bundaran besar. Dapat dikatakan strategi yang kami lakukan sekarang adalah memang mensosialisasikan dan mengedukasi sesering mungkin”.<sup>83</sup>

Peneliti kembali bertanya mengenai tahapan dalam pembuatan strategi dalam menarik investor?

Dijawab: “yang saya ketahui biasanya kami mengimplikasikan strategi yang sudah pernah digunakan sebelumnya. Cuma perlu formula baru PT Phintraco Sekuritas cabang Palangka Raya. Phintraco maupun BEI awalnya dari cabang di Semarang, jadi strategi sebelumnya yang dilakukan Semarang diterapkan juga disini. Cuma perlu formula baru karena masyarakat disini masih belum tau jadi kami disini lebih meruncing pada edukasi dan sosialisasi. Akan tetapi caranya agak berbeda. BEI punya program yang namanya “Yuk Nabung Saham”, kampanye yuk nabung saham ini dilakukan hampir di semua cabang di Indonesia. Jadi cabang provinsi manapun pasti mengkampanyekan yuk nabung saham. padahal program ini kan dari BEI pusat di *blast* ke seluruh cabang biar bantu juga kampanye program yuk nabung saham. pada setiap daerah itu punya strategi yang berbeda-beda cara mengimplikasinya. Salah satu faktor yang membuat ini beda-beda karena Perilaku masyarakatnya di sebuah daerah. Masyarakatnya sudah pada mengetahui atau belum tentang saham. Di kami memang, kita tau sendiri, masyarakat Palangka Raya masih ragu-ragu. Jadi memang perlu sosialisasi yang lebih lagi dibandingkan dengan daerah lain.”<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup>Wawancara dengan subjek PT Phintraco Sekuritas GFR pada tanggal 15 September 2018.

<sup>84</sup>Wawancara dengan subjek PT Phintraco Sekuritas GFR pada tanggal 15 September 2018.



Kemudian peneliti kembali bertanya Manfaat dari strategi yang diterapkan oleh PT Phintraco Sekuritas Cabang Palangka Raya?

Dijawab: “maanaftnya banyak, salah satunya meningkatnya jumlah investor karena yang ikut SPM sudah pasti buka rekening saham otomatis investor baru bertambah setiap diadakannya sekolah pasar modal. kemudian manfaat selanjutnya *Alhamdulillah* investor yang sudah mengikuti SPM memberitahukan ke teman-temannya bahwa mereka ikut investasi saham di pasar modal. Sehingga secara tidak teman-temannya juga ikut tertarik. Ibaratkan seperti rantai kalo bisa rantai ini gak putus dari sekolah pasar modal. Orang itu pasti ada saja orang yang belum memiliki rekening saham, di IAIN sendiri tidak semua mahasiswanya memiliki rekening saham. Jadi kalo ada yang merasakan manfaatnya pasti cerita juga ke teman-teman.”<sup>85</sup>

Kemudian peneliti kembali bertanya Sasaran dan target investor PT Phintraco Sekuritas Cabang Palangka Raya?

Dijawab: “Yang jelas mengenai sasaran tidak ada yang istimewa, jadi bagi kami siapa saja yang sudah memenuhi syarat untuk membuka rekening seperti memiliki ktp dan buku tabungan itu bisa menjadi investor. jadi untuk sasaran sendiri mungkin Kita kearah pegawai, karyawan, pejabat-pejabat, mahasiswa dan siswa. Tujuannya untuk ke mahasiswa dan siswa sebenarnya bukan hanya sekedar untuk mereka membuka rekening. Akan tetapi juga setidaknya mereka memberitahukan kepada saudara, keluarga bahwa ada investasi lain yang menguntungkan seperti investasi saham. Sedangkan target investor itu sebanyak-banyaknya.”<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan admin PT Phintraco Sekuritas diketahui strategi itu seperti plan untuk mencapai sesuatu, cara untuk mencapai sesuatu itulah yang disebut strategi. Strategi yang

---

<sup>85</sup>Wawancara dengan subjek PT Phintraco Sekuritas GFR pada tanggal 15 September 2018.

<sup>86</sup>Wawancara dengan subjek PT Phintraco Sekuritas GFR pada tanggal 15 September 2018.

dilakukan sejauh ini yaitu mengadakan sosialisasi baik di media sosial seperti Instagram, WhatsApp, Telegram mengenai pasar modal dan saham, maupun tempat keramaian seperti di *car free day* di Bundaran Besar. PT Phintraco Sekuritas juga melakukan edukasi melalui Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Kelas Investor Saham (KIS) bersama Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahapan dalam pembuatan strategi PT Phintraco Sekuritas itu biasanya menggunakan strategi-strategi yang pernah digunakan sebelumnya, atau bisa dikatakan menggunakan formulasi yang sama. Akan tetapi caranya berbeda, karena hal ini dipengaruhi perilaku masyarakatnya di sebuah daerah. Masyarakat itu sudah paham atau belum mengenai pasar modal dan investasi saham. Yang mana kita ketahui sendiri Masyarakat di Palangka Raya masih ragu untuk melakukan investasi karena yang mereka tahu investasi itu seperti emas, tanah dan deposito. Apalagi ditambah dengan adanya risiko dalam investasi saham sehingga masyarakat ragu untuk melakukan investasi dan perlu dilakukan lagi sosialisasi dan edukasi yang lebih lagi. Manfaat dari strategi yang diterapkan yaitu meningkatkan jumlah investor karena yang ikut SPM sudah pasti membuka rekening saham. Kedua investor yang sudah mengikuti SPM dan KIS serta sudah merasakan manfaatnya pasti memberitahukan ke teman-temannya, sehingga temannya menjadi tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Sasaran untuk calon investor yaitu seluruh kalangan masyarakat yang sudah memenuhi persyaratan untuk membuka rekening saham, seperti Kartu Tanda Penduduk dan buku

tabungan. Baik itu pegawai, karyawan, pejabat dan mahasiswa semua bisa menjadi investor. Sedangkan target investor itu sebanyak-banyaknya.

**b. Subjek PT Phintraco Sekuritas**

Nama : BP

Jabatan : Branch Manager/Kepala Kantor PT Phintraco Sekuritas  
Cabang Palangka Raya

Dalam melakukan wawancara dengan PT Phintraco Sekuritas cabang Palangka Raya, peneliti mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan untuk penggalan informasi terkait dengan penelitian tentang strategi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan jumlah investor di Bursa Efek Indonesia. Adapun tanya jawab yang dimaksud sebagai berikut, yaitu peneliti menanyakan konteks strategi dalam PT Phintraco Sekuritas Cabang Palangka Raya?

Hal ini yang diungkapkan oleh BP selaku branch manager PT Phintrco Sekuritas cabang Palangka Raya mengenai strategi sebagai berikut: “strategi bisa dikatakan cara kita untuk mencapai goal yang kita tentukan.”<sup>87</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai strategi yang diterapkan PT Phintraco Sekuritas Cabang Palangka Raya dalam menarik investor?

Dijawab: “strategi kita tentu perbanyak edukasi dengan program yang berbeda yang disebut dengan kelas investor saham yang berjenjang. Kelas investor saham artinya sebuah edukasi yang kita buat dari phintraco dan dari bursa namun kegiatannya berjenjang jadi *step by step* artinya tidak semua materi jadi satu namun sedikit-sedikit. Sehingga tujuan kita untuk

---

<sup>87</sup>Wawancara dengan subjek PT Phintraco Sekuritas BP pada tanggal 27 September 2018.

menciptakan investor yang berkualitas dan mandiri. Harapan kami dengan dibentuknya itu akan meningkatkan minat calon investor untuk menjadi investor selain itu kita juga rutin mengadakan sosialisasi bersama bursa ke berbagai daerah untuk meningkatkan pemahaman tentang investasi di pasar modal. semua pelatihan yang diberikan sifatnya gratis tanpa dipungut biaya apapun. Kita juga kerjasama dengan BEIserta beberapa perguruan tinggi di Kalimantan Tengah yaitu Universitas Palangka Raya, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, dan Universitas Antakusuma Pangkalan Bun untuk mendirikan Galeri Investasi.”<sup>88</sup>

Peneliti kembali bertanya mengenai tahapan dalam pembuatan strategi dalam menarik investor?

Dijawab: “Tahapannya yang pertama kita memetakan kota mana yang menjadi target utama dalam sosialisasi. Jadi harus di petakan dulu, yang mana kotanya itu Kota Palangka raya, Kotawaringin barat (Pangkalan Bun), Kotawaringin timur. Itulah yang menjadi pusat kita dalam menarik investor. Pemetaan tersebut dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonominya lebih tinggi dibandingkan kota yang lain itu. Jadi pertama di petakan. Kedua kita rutin melakukan *folll up* kegiatan kegiatan yang sudah pernah kita lakukan dengan peserta yang sama seperti sebelumnya.”<sup>89</sup>

Kemudian peneliti kembali bertanya Manfaat dari strategi yang diterapkan oleh PT Phintraco Sekuritas Cabang Palangka Raya?

Dijawab: “sudah benar-benar bermanfaat, terbukti dari kita hadir disini bulan oktober tahun 2016 sampai saat ini sudah kurang lebih 1112 investor lahir melalui PT Phintraco Sekuritas dengan latar belakang yang berbeda-beda baik itu mahasiswa, umum, maupun pensiunan. kita juga kerjasama dengan 4 perguruan tinggi sekarang ini dengan kegiatan-kegiatan yang sudah kita lakukan. ada manfaat juga dimana 4 perguruan tinggi bekerja sama dengan kita untuk mendirikan galeri investasi. Yaitu Intitut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Universitas Palangka Raya, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, dan Universitas Antakusuma Pangkalan Bun.”<sup>90</sup>

<sup>88</sup>Wawancara dengan subjek PT Phintraco Sekuritas BP pada tanggal 27 September 2018.

<sup>89</sup>Wawancara dengan subjek PT Phintraco Sekuritas BP pada tanggal 27 September 2018.

<sup>90</sup>Wawancara dengan subjek PT Phintraco Sekuritas BP pada tanggal 27 September 2018.

Kemudian peneliti kembali bertanya Sasaran dan target investor PT Phintraco Sekuritas Cabang Palangka Raya?

Dijawab: “Sasaran investor kita semua masyarakat yang sudah punya ktp. Jadi siapapun ayo yang mau investasi. Namun kita memang lebih banyak saat ini investornya yang profesinya mahasiswa. Jadi kita juga menbidik generasi yang milenial untuk memanfaatkan pasar modal dari sekarang. Sedangkan target dari Phintraco Sekuritas pertahunnya, kita menargetkan kurang lebih sekita 700 investor.”<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala cabang PT Phintraco Sekuritas Palangka Raya, strategi ialah cara untuk mencapai tujuan yang kita tentukan. Sedangkan strategi yang diterapkan Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan investor ialah memperbanyak edukasi dengan program yang berbeda yang di sebut kelas investor saham yang berjenjang. Kelas investor saham ialah sebuah edukasi yang dilakukan Phintraco Sekuritas bersama BEI, yang bertujuan untuk menciptakan investor yang berkualitas dan mandiri. Selain itu Phintraco Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia rutin mengadakan sosialisasi ke berbagai daerah untuk meningkatkan pemahaman tentang investasi di pasar modal. Yang mana semua pelatihan yang diberikan sifatnya gratis. Phintraco Sekuritas dengan BEI serta beberapa perguruan tinggi di Kalimantan Tengah bekerjasama dalam mendirikan Galeri Investasi. Beberapa perguruan tinggi tersebut diantaranya yaitu Universitas Palangka Raya, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, dan Universitas Antakusuma Pangkalan Bun. Tahapannya yang pertama dalam

---

<sup>91</sup>Wawancara dengan subjek PT Phintraco Sekuritas BP pada tanggal 27 September 2018.



pembuatan strategi yaitu memetakan kota yang ada di Kalimantan Tengah untuk dijadikan target utama dalam sosialisasi maupun edukasi untuk menarik minat calon investor. Pemetaan dilakukan dengan cara melihat tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dibandingkan daerah lainnya. Kedua melaksanakan sesering mungkin kegiatan-kegiatan yang sudah pernah dilakukan dengan peserta yang sama seperti sebelumnya. Manfaat yang dirasakan Phintraco dari strategi yang diterapkan sudah sangat bermanfaat terbukti dari bulan Oktober tahun 2016 Phintraco membuka cabangnya di Palangka Raya sampai tanggal 27 September 2018 memiliki 1112 investor dengan latar belakang yang berbeda-beda. Manfaat selanjutnya Phintraco Sekuritas dapat bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di Kalimantan Tengah. Adapun sasaran investor Phintraco semua masyarakat yang sudah punya Kartu Tanda Penduduk (KTP) jadi siapa saja yang mau investasi silahkan. Namun sekarang ini investornya lebih banyak yang profesinya mahasiswa. Phintraco juga membidik generasi milenial untuk memanfaatkan pasar modal dari sekarang. Sedangkan target investor Phintraco Sekuritas pertahunnya kurang lebih sekita 700 investor. Kendala-Kendala dan Solusi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan Investor di Bursa Efek Indonesia?

## **B. Penyajian Hasil Data Penelitian**

Pada penyajian data hasil penelitian ini penulis terlebih dahulu memaparkan pelaksanaan penelitian yang diawali dengan penyampaian surat izin penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama



Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya ke Badan Penelitian, Pengembangan, Inovasi dan Teknologi (BALITBANG), kemudian setelah mendapatkan surat tembusan tersebut selanjutnya disampaikan ke kantor cabang PT Phintraco Sekuritas di Palangka Raya. Setelah mendapatkan izin untuk mengadakan penelitian, penulis menemui subjek-subjek penelitian yaitu Admin dan Branch Manager untuk menanyakan perihal yang berkaitan dengan strategi PT Phintraco Sekuritas cabang Palangka Raya dalam meningkatkan jumlah investor di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah hasil wawancara yang penulis peroleh setelah melakukan wawancara dengan subjek-subjek penelitian di kantor cabang PT Phintraco Sekuritas di kota Palangka Raya.

## **2. Kendala dan Solusi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan Investor di Bursa Efek Indonesia?**

peneliti bertanya mengenai kendala dan solusi yang diterpkan PT Phintraco Sekuritas Cabang Palangka Raya ke GFR dalam meningkatkan jumlah investor?

Dijawab: “Pada tahun 2016 ketika ditanyakan mengenai pasar modal kepada masyarakat di Kalimantan Tengah banyak yang tidak mengetahuinya, Sedangkan sekarang sudah lumayan banyak yang mengetahui. Jadi bisa dikatakan salah satu kendala utamanya itu banyak orang yang masih belum mengetahui atau buta sama sekali tentang pasar modal dan belum mengetahui cara berinvestasi saham. Mereka taunya investasi itu seperti membeli tanah, emas, dan deposito bank. Jadi ketika kita tawarkan hal baru seperti investasi saham, kebanyakan mereka kurang tertarik. Apalagi yang kita ketahui investasi saham itu berisiko dan resikonya cukup tinggi. Ketika mendengar resiko dari investasi saham cukup besar mereka mikir dua kali untuk investasi saham. Bahkan ada yang ragu investasi saham ini haram atau haram pada sudah ada dsn DSN-MUI yang mengatur tentang investasi dipasar modal syariah. Kedua tempat keramaian di Palangka Raya juga kurang terpusat, memang kita juga melakukan sosialisasi di *car free day*, akan tetapi

mereka tetap kebanyakan masih takut. Sehingga mensosialisasikan dan mengedukasi sesering mungkin adalah salah satu menjadi solusinya<sup>92</sup>

Kendala yang dihadapi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan jumlah investor ialah banyaknya masyarakat yang masih belum mengetahui tentang pasar modal dan berinvestasi saham. Karena masyarakat lebih taunya investasi seperti tanah, emas dan deposito. Terlebih lagi bahwa investasi saham berisiko. Bahkan ada yang ragu investasi saham ini haram atau halal pada sudah ada dsn DSN-MUI yang mengatur tentang investasi dipasar modal syariah Selain itu tempat edukasi di Palangka Raya kurang terpusat keramaiannya, meskipun sudah melakukan sosialisasi di *car free day*, akan tetapi kebanyakan masyarakat masih takut. Sehingga mensosialisasikan dan mengedukasi sesering mungkin adalah salah satu menjadi solusinya

Kemudian peneliti kembali kepada BP selaku Branch Manager bertanya apa kendala dan solusi PT Phintraco Sekuritas Cabang Palangka Raya dalam meningkatkan jumlah investor?

Dijawab: “kendala pertama jarak antar daerah jauh banget, kedua pengetahuan masyarakat tentang pasar modal masih minim, ketiga memang kurangnya informasi yang belum diakses masyarakat secara umum untuk mengetahui pasar modal. Itu lah kendala utama. Solusinya ialah bekerja sama dengan beberapa wartawan untuk aktif memberikan artikel pasar modal diberbagai koran. Selanjutnya kegiatan usaha saat ini hanya transaksi saham rencananya tahun depan ingin mulai menysasar ke program penjamin emisi, kita ingin menjadi perusahaan sekuritas yang membantu perusahaan yang ingin

---

<sup>92</sup>Wawancara dengan subjek PT Phintraco Sekuritas GFR pada tanggal 15 September 2018.

melakukan go publik atau *Initial Public Offering* (IPO). Marketnya masih susah di Indonesia dan sumber daya manusianya masih sedikit yang punya lisensi. Karena untuk menjadi emisi, karyawannya harus banyak mempunyai lisensi penjamin emisi sedangkan di Phintraco Sekuritas saat ini yang banyak hanya lisensi transaksi saham.”<sup>93</sup>

Kendala meningkatkan investor pertama ialah jarak antar daerah sangat jauh, kedua pengetahuan masyarakat tentang pasar modal masih minim, ketiga kurangnya informasi yang diakses masyarakat secara umum tentang pasar modal. Sedangkan solusinya yaitu bekerja sama dengan beberapa wartawan untuk aktif memberikan artikel pasar modal diberbagai koran. kegiatan usaha perusahaan sekuritas itu ada tiga yaitu Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan atau Manajer Investasi. Sedangkan kegiatan usaha yang dilakukan Phintraco saat ini hanya sebagai perantara pedagang efek. kedepannya Phintraco Sekuritas mulai menasar ke penjamin emisi efek untuk bisa membantu perusahaan yang ingin melakukan *Initial Public Offering* (IPO) atau membantu perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat atau investor umum. Kendala selanjutnya yaitu sumber daya manusia yang ada di Phintraco Sekuritas yang memiliki lisensi penjamin emisi masih sedikit. Karena untuk menjadi penjamin emisi efek karyawannya harus banyak yang memiliki lisensi penjamin emisi efek, saat ini karyawan yang ada di Phintraco yang banyak memiliki lisensi sebagai perantara pedagang efek.

Kemudian untuk memperkuat hasil dari penelitian sekaligus bahan pengabsahan data maka peneliti juga melakukan wawancara dengan 4

---

<sup>93</sup>Wawancara dengan subjek PT Phintraco Sekurita BP pada tanggal 27 September 2018.

orang informan yaitu kepala kantor cabang BEI di Palangka Raya, ketua KSPM IAIN Palangka Raya sekaligus pengurus GIS BEI IAIN Palangka Raya yang bekerjasama dengan PT Phintraco Sekuritas dan 2 orang investor yang aktif melakukan transaksi jual beli saham di pasar modal serta membuka rekening saham melalui PT Phintraco Sekuritas. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan peneliti sajikan hasil wawancara yang telah dilakukan, yakni sebagai berikut.

Informan I

Nama : SCK

Jabatan : Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Cabang Palangka Raya

Adapun pertanyaan yang dimaksud sebagai berikut, yaitu peneliti menanyakan tentang Apakah Bursa Efek Indonesia dan Phintraco Sekuritas bekerjasama dalam meningkatkan jumlah investor?

Dijawab: “Iya, dilihat dari posisi Bursa Efek Indonesia dan Phintraco Sekuritas itu ibarat kita ada dalam sebuah pasar. Ibaratnya seperti pasar kahayan, bursa bertindak sebagai dinas pasar. Dinas pasar adalah pihak yang menyelenggarakan pasar, mengatur pasar dan mengatur pedagangannya agar pasarnya teratur. Dinas pasar itu mempunyai kantornya sendiri serta Cuma mengurus administrasi antara dinas pasar dan pedagang. Bursa Efek Indonesia juga seperti itu tidak melakukan transaksi jual beli. Pedaganglah yang melakukan transaksi jual beli, pedagang yang melakukan transaksi jual beli di pasar modal itu namanya perusahaan sekuritas. Tentunya sebagai pedagang itu membayar sewa dari kios yang ditempati kepada dinas pasar. Begitu juga perusahaan sekuritas membayar fee kepada Bursa Efek Indonesia sebanyak 0,04 persen dari total transaksi masing-masing nasabah. Selanjutnya Bursa Efek Indonesia melakukan sosialisasi maupun edukasi kepada masyarakat, yang kemudian masyarakat yang investasi

di pasar modal, maka perusahaan sekuritaslah yang mengeksekusi tindak lanjutnya. Jadi kalo masyarakat ingin menjadi investor dipasar modal, perusahaan sekuritas yang memfollow up. Jadi kita memang berusaha meningkatkan jumlah investor cuma perannya sendiri-sendiri.”

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan Bursa Efek Indonesia dan Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan jumlah investor?

Dijawab: “Bentuk kerjasama melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan edukasi seperti SPM dan KIS. Kerjasama selanjutnya biasanya dalam bentuk menggandeng institusi ataupun perusahaan kita selalu bersama perusahaan sekuritas. Seperti kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dalam membentuk galeri investasi yang tujuan sebenarnya melakukan edukasi dan akhirnya penambahan jumlah investor.”<sup>94</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai Berapa kali kegiatan SPM dan KIS dilakukan dalam sebulan?

Dijawab: “Edukasi melalui SPM itu dibedakan lagi menjadi dua yaitu SPM reguler dan non reguler. SPM reguler itu adalah SPM yang diselenggarakan di kantor sebulan 2 kali, yaitu pada hari sabtu minggu kedua dan sabtu minggu keempat. Penyelenggaranya bergantian antara Phintraco Sekuritas maupun RHB. Sedangkan SPM non reguler ialah SPM yang dilakukan berdasarkan permintaan baik itu dari Perguruan tinggi maupun lembaga, beguitu juga dengan KIS.”<sup>95</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apa kendala dalam meningkatkan jumlah investor?

Dijawab: “Kendalanya masih ada beberapa stigma negatif oleh calon investor di pasar modal yang mengatakan bahwa itu judi. Takut rugi karena berinvestasi saham di pasar modal itu berisiko, padahal resiko itu dapat diminimalkan. Selanjutnya ialah literasi yang kurang, mereka belum memahami pasar modal itu seperti

<sup>94</sup>Wawancara dengan subjek BEI SCK pada tanggal 15 Oktober 2018.

<sup>95</sup> Wawancara dengan subjek BEI SCK pada tanggal 15 Oktober 2018.



apa. Jadi intinya dari semua adalah wawasan mengenai pasar modal masih kurang.”<sup>96</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai berapa banyak calon investor yang menjadi investor melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan?

Hal ini yang diungkapkan oleh SCK selaku kepala kantor cabang BEI Kalimantan Tengah mengenai masyarakat yang menjadi investor melalui kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut: “calon investor yang tertarik menjadi investor pada sekolah pasar modal itu 100% karena mereka wajib, sedangkan untuk sosialisasi rata-rata 10%.”<sup>97</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai Apa kegiatan usaha Phintraco Sekuritas saat ini yang anda ketahui?

Dijawab: “Kegiatan usahanya sekarang masih perantara perdagangan saham jual dan beli saham, kalo untuk reksadana belum launching. Masih sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi, dan satunya lagi penjamin emisi. Untuk sekarang kegiatan Phintraco Sekuritas ruang lingkupnya masih perantara perdagangan efek.”<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala cabang Bursa Efek Indonesia di Palangka Raya dilihat dari posisi Bursa Efek Indonesia dan Phintraco Sekuritas itu seperti dalam sebuah pasar, seperti pasar Kahayan. Bursa bertindak sebagai dinas pasar yang menyelenggarakan pasar, mengatur pasar dan mengatur pedagangannya agar pasarnya teratur. Sedangkan pedaganglah yang melakukan transaksi jual beli itulah yang

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan subjek BEI SCK pada tanggal 15 Oktober 2018.

<sup>97</sup> Wawancara dengan subjek BEI SCK pada tanggal 15 Oktober 2018.

<sup>98</sup> Wawancara dengan subjek BEI SCK pada tanggal 15 Oktober 2018.



disebut perusahaan sekuritas. Bursa Efek Indonesia melakukan sosialisasi maupun edukasi kepada masyarakat, yang kemudian perusahaan sekuritaslah yang mengeksekusi tindak lanjutnya. Jadi kalo masyarakat ingin menjadi investor dipasar modal, otomatis harus membuka rekening saham di perusahaan sekuritas yang salah satunya PT Phintraco Sekuritas. Bentuk kerjasama melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan edukasi seperti SPM dan KIS. Kerjasama selanjutnya yaitu menggandeng Perguruan tinggi bersama perusahaan sekuritas dalam membentuk Galeri Investasi yang tujuan sebenarnya melakukan edukasi dan akhirnya penambahan investor. Edukasi melalui SPM itu dibedakan lagi menjadi dua yaitu SPM reguler dan non reguler. SPM reguler itu adalah SPM yang diselenggarakan di kantor sebulan 2 kali, yaitu pada hari sabtu minggu kedua dan sabtu minggu keempat. Penyelenggaranya bergantian antara Phintraco Sekuritas maupun RHB. Sedangkan SPM non reguler ialah SPM yang dilakukan berdasarkan permintaan baik itu dari Perguruan tinggi maupun lembaga, beguitu juga dengan KIS. Kendala dalam menarik calon investor untuk menjadi investor yaitu masih ada beberapa stigma negatif oleh calon investor di pasar modal yang mengatakan bahwa itu judi. Takut rugi karena berinvestasi saham di pasar modal itu berisiko, padahal resiko itu dapat diminimalkan. intinya pemahaman tentang pasar modal di masyarakat itu masih kurang. Calon investor yang tertarik menjadi investor pada sekolah pasar modal itu 100% karena yang mengikuti sekolah pasar modal pasti membuka rekening saham, sedangkan untuk

sosialisasi rata-rata 10 %. Sedangkan Kegiatan usahanya sekarang masih perantara perdagangan saham jual dan beli saham, kalo untuk reksadana belum *launching*. Untuk sekarang kegiatan Phintraco Sekuritas ruang lingkupnya masih perantara perdagangan efek.

Informan II

Nama : KM

Jabatan : Ketua KSPM IAIN Palangka Raya sekaligus pengurus GIS BEI IAIN Palangka Raya

Adapun pertanyaan yang dimaksud sebagai berikut, yaitu peneliti menanyakan tentang Apakah Bursa Efek Indonesia dan Phintraco Sekuritas bekerjasama dalam meningkatkan jumlah investor?

Dijawab: “yang saya ketahui Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas pasti melakukan kerjasama dimanapun itu bukan hanya di Kalimantan Tengah, di tempat lain pun juga dalam meningkatkan investor.”<sup>99</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan Bursa Efek Indonesia dan Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan jumlah investor?

Dijawab: “Ada beberapa kegiatan ada yang sifatnya sosialisasi dan edukasi, yang sifatnya edukasi seperti sekolah pasar modal dan KIS, kalo sifatnya sosialisasi seperti kuliah umum di perguruan tinggi, ataupun dilembaga-lembaga keuangan ataupun ditempat-tempat tertentu, seperti misalnya sosialisasi di *car free day*.”<sup>100</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai Berapa kali kegiatan SPM dan KIS dilakukan dalam sebulan?

---

<sup>99</sup>Wawancara dengan subjek Galeri Investasi Syariah KM pada tanggal 13 Oktober 2018.

<sup>100</sup>Wawancara dengan subjek Galeri Investasi Syariah KM pada tanggal 13 Oktober 2018.

Dijawab: “Sekolah Pasar Modal dilakukan sebulan sekali oleh phintraco, karena ini ada sekuritas baru. Sebelumnya yang saya ketahui sebulan 2 kali setiap minggu 2 dan minggu ke empat. Sedangkan di Galeri Investasi diadakan setiap minggu biasanya setiap jumat siang menjelang sore.”<sup>101</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai Apa kendala dalam meningkatkan jumlah investor?

Dijawab: “Satu wawasan tentang pasar modal masyarakat masih belum terbuka, banyak yang bilang ini itu tentang investasi saham. Misal ada yang mengadakan tidak sesuai dengan syariah, ada yang mengatakan judi jadi itu yang kami katakan sebagai kendala.”<sup>102</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai Berapa banyak calon investor yang menjadi investor melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan?

Dijawab: “Mahasiwa yang tertarik menjadi investor kalo dari SPM semua yang ikut pasti menjadi investor, kalo dari sosialisasi mungkin hanya sebagian yang tertarik. Kalo jumlah investor sendiri di Galeri Investasi Syariah kurang lebih 200 investor.”<sup>103</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai Apa kegiatan usaha Phintraco Sekuritas saat ini yang anda ketahui?

Dijawab: “yang saya ketahui mengenai ruang lingkup kegiatan usaha Phintraco Sekuritas seperti menjalankan perdagangan saham. Sedangkan seperti halnya manajer investasi dan penjamin emei efek saya belum mengetahui tentang itu yang saya ketahui hanya melayani perdagangan saham.”<sup>104</sup>

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan subjek Galeri Investasi Syariah KM pada tanggal 13 Oktober 2018.

<sup>102</sup> Wawancara dengan subjek Galeri Investasi Syariah KM pada tanggal 13 Oktober 2018.

<sup>103</sup> Wawancara dengan subjek Galeri Investasi Syariah KM pada tanggal 13 Oktober 2018.

<sup>104</sup> Wawancara dengan subjek Galeri Investasi Syariah KM pada tanggal 13 Oktober

Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas pasti melakukan kerjasama dalam meningkatkan investor dimanapun itu, bukan hanya di Kalimantan Tengah. Beberapa kegiatan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas yaitu Phintraco Sekuritas, ada yang sifatnya sosialisasi dan edukasi. Edukasi itu berupa Sekolah Pasar Modal dan Kelas Investor Saham. Sedangkan sosialisasi itu seperti kuliah umum di perguruan tinggi, ataupun dilembaga-lembaga keuangan ataupun ditempat-tempat tertentu, seperti misalnya sosialisasi di *car free day*. Sekolah Pasar Modal dilakukan sebulan sekali oleh phintraco. Karena sekarang ada perusahaan sekuritas baru. Sebelumnya SPM itu dilakukan 2 kali dalam sebulan, setiap minggu ke 2 dan minggu ke 4. Sedangkan di Galeri Investasi Syariah diadakan setiap minggu setiap hari Jum'at siang menjelang sore. Kendala menarik calon investor menjadi investor satu wawasan tentang pasar modal masyarakat masih belum terbuka, banyak yang bilang ini itu tentang investasi saham, seperti ada yang menganggap tidak sesuai syariah, bahkan ada yang mengatakan judi. Sedangkan mahasiswa yang tertarik menjadi investor dari kegiatan SPM semua pasti menjadi investor, sedangkan dari sosialisasi mungkin hanya sebagian yang tertarik. Jumlah investor sendiri di Galeri Investasi Syariah kurang lebih 200 investor. Ruang lingkup kegiatan usaha Phintraco Sekuritas seperti menjalankan perdagangan saham. Sedangkan seperti halnya manajer investasi dan penjamin emisi efek belum ada.

### Hasil Wawancara dengan Investor PT Phintraco Sekuritas cabang Palangka Raya

Untuk memperkuat hasil dari penelitian, peneliti juga melakukan wawancara dengan 2 orang investor yang aktif melakukan transaksi jual beli saham di pasar modal serta membuka rekening saham melalui PT Phintraco Sekuritas. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan peneliti sajikan hasil wawancara yang telah dilakukan, yakni sebagai berikut.

Informan     III  
 Nama         : GFN  
 Pekerjaan    : Investor

Adapun pertanyaan yang dimaksud sebagai berikut, yaitu peneliti menanyakan apakah benar PT Phintraco Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia melakukan sosialisasi tentang pasar modal?

Dijawab: “Yang saya ketahui selama ini Phintas dan bei memang benar, sering melakukan sosialisasi tentang pasar modal contohnya seperti yang dilakukan di car free day setiap hari minggu pagi. Biasanya mereka disana selain sosialisasi tentang pasar modal juga melakukan cek tensi gratis kepada masyarakat yang ingin melakukan cek darah. Kemudian bentuk sosialisasi lain menggunakan sosial media baik itu instagram, telegram dan sebagainya.”<sup>105</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai Apakah benar PT Phintraco Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia melakukan edukasi seperti Sekolah Pasar Modal dan Kelas Investor Saham?

Dijawab: “untuk Sekolah Pasar Modal dilakukan Phinthas Sekuritas di kantor BEI cabang Kalimantan Tengah sebanyak dua kali dalam

---

<sup>105</sup>Wawancara dengan subjek Investor GFN pada tanggal 16 Oktober 2018.



sebulan. Yang pertama dilakukan oleh BEI kemudian yang kedua oleh Phintraco Sekuritas. Sedangkan Kelas Investor Saham dilakukan oleh Phintraco Sekuritas 2 minggu sekali tergantung permintaan dari investor yang ada di Kalimantan Tengah khususnya di Palangka Raya untuk diadakan kelas investor. Apabila jumlah pesertanya banyak kemungkinan diadakan seminggu sekali.”<sup>106</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai Apa saja kegiatan baik sosialisasi maupun edukasi yang pernah anda ikuti?

Sebagaimana yang diungkapkan oleh GFN selaku investor aktif PT Phintraco Sekuritas cabang Palangka Raya mengenai kegiatan yang pernah diikuti sebagai berikut: “kegiatan yang pernah saya ikuti berupa Sekolah Pasar Modal dan Kelas Investor Saham dan seminar pasar modal di aula IAIN Palangka Raya pada tahun 2016.”<sup>107</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya Sejak kapan berinvestasi di pasar modal?

Dijawab: “Menjadi investor di pasar modal ini tepatnya pada tahun 2016, ketika ada penandatanganan *mou* antara Phintraco Sekuritas, Bursa Efek Indonesia dan IAIN Palangka Raya. Untuk mendirikan Galeri Investasi Syariah.”<sup>108</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya Kenapa memilih membuka rekening saham di PT Phintraco Sekuritas?

Dijawab: “Ketika tahun 2016 adanya penandatanganan antar 3 pihak antara Phintraco Sekuritas, Bursa Efek Indonesia dan IAIN Palangka Raya, kebetulan perusahaan pialang di Kalimantan Tengah ini khususnya Palangka Raya yaitu Phintraco Sekuritas. Jadi kalo mau menjadi investor harus membuka rekening saham di perusahaan sekuritas yang mana saat Phintraco Sekuritas. Selanjutnya karena Phintraco Sekuritas yang melakukan

---

<sup>106</sup>Wawancara dengan subjek Investor GFN pada tanggal 16 Oktober 2018.

<sup>107</sup>Wawancara dengan subjek Investor GFN pada tanggal 16 Oktober 2018.

<sup>108</sup>Wawancara dengan subjek Investor GFN pada tanggal 16 Oktober 2018.



kerjasama agar didirikannya Galeri Investasi Syariah di IAIN Palangka Raya.”<sup>109</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya Apa manfaat yang anda rasakan selama menjadi investor di pasar modal?

Dijawab: “Manfaatnya yang pertama selain saya sebagai mahasiswa, saya bisa langsung terjun ke lapangan sebagai investor tidak hanya mempelajari teorinya saja dibangku kuliah. Kedua saya lebih mengenal lagi tentang pasar modal mengenai intrumennya, jenis saham yang diperdagangkan dan cara menganalisis saham baik itu secara fundamental maupun teknikal. Sedangkan dari segi keuntungan materi *alhamdulillah* sampai sekarang bisa dikatakan sangat-sangat- menguntungkan.”<sup>110</sup>

Berdasarkan wawancara dengan investor aktif Phintraco Sekuritas memang benar sering melakukan sosialisasi tentang pasar modal bersama Bursa Efek Indonesia. Seperti yang dilakukan di *car free day* setiap hari minggu pagi biasanya mereka disana selain sosialisasi tentang pasar modal juga melakukan cek tensi gratis kepada masyarakat yang ingin melakukan cek darah bisa disitu. Kemudian bentuk sosialisasi lain menggunakan sosial media baik itu instagram maupun telegram. Phintrao Sekuritas, Bursa Efek Indonesia dan Beberapa perguruan tinggi mendirikan Galeri Investasi dan mengadakan kegiatan Sekolah Pasar Modal yang memperkenalkan kepada calon investor tentang pasar modal. Selanjutnya ada juga program Kelas Investor Saham, SPM atau KIS yang dilakukan Phintraco Sekuritas di kantor BEI perwakilan kalteng itu sebanyak duakali. Yang pertama dilakukan oleh BEI kemudian yang kedua oleh Phintraco Sekuritas. Sedangkan KIS dilakukan oleh phintraco sekuritas 2

---

<sup>109</sup>Wawancara dengan subjek Investor GFN pada tanggal 16 Oktober 2018.

<sup>110</sup>Wawancara dengan subjek Investor GFN pada tanggal 16 Oktober 2018.

minggu sekali tergantung permintaan dari investor yang ada Kalimantan Tengah khususnya di Palangka Raya untuk diadakan kelas investor. Apabila jumlah pesertanya banyak kemungkinan diadakan seminggu sekali. Kegiatan yang pernah saya ikuti berupa Sekolah Pasar Modal dan Kelas Investor Saham dan seminar pasar modal di aula IAIN Palangka Raya pada tahun 2016. Menjadi investor di pasar modal ini tepatnya pada tahun 2016, ketika itu ada penandatanganan MoU antara Phintraco Sekuritas, BEI dan IAIN Palangka Raya dalam mendirikan Galeri Investasi Syariah. Membuka rekening di Phintraco Sekuritas dikarenakan perusahaan sekuritas yang pada saat itu bekerjasama dalam mendirikan galeri investasi adalah Phintraco Sekuritas, maka otomatis di Phintraco Sekuritas lah membuka rekening saham. Manfaat selama menjadi investor yang pertama sebagai mahasiswa bisa mempraktekkan langsung transaksi saham di pasar modal tidak hanya belajar teorinya saja. Lebih mengenal tentang pasar modal mengenai instrumennya, saham-saham yang diperdagangkan dan sebagainya. Sedangkan keuntungan secara materinya alhamdulillah sampe sekarang bisa dikatakan sangat-sangat menguntungkan. Selanjutnya lebih memahami metode yang digunakan dalam menganalisis saham baik itu analisis teknikal maupun fundamental.

Informan IV

Nama : AR

Pekerjaan : Investor

Adapun pertanyaan yang dimaksud sebagai berikut, yaitu peneliti menanyakan apakah benar PT Phintraco Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia melakukan sosialisasi tentang pasar modal.?

Dijawab: “Iya memang betul pihak dari PT Phintraco Sekuritas itu melakukan sosialisasi itu berupa -informasi seminar-seminar dan juga sosialisasi di medsos seperti instagram. Biasanya informasi yang disampaikan tentang pasar modal dan saham.”<sup>111</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai Apakah benar PT Phintraco Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia melakukan edukasi melalui Sekolah Pasar Modal dan Kelas Investor Saham.?

Dijawab: “Sepengetahuan saya ketahui memang Phintraco Sekuritas mengadakan yang namanya SPM itu 2 bulan sekali dikantornya. Pada hari sabtu atau hari lainnya terus untuk KIS sendiri dilakukan 2 kali sebulan itu ada yang umum ada juga yang khusus mahasiswa.”<sup>112</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai Apa saja kegiatan baik sosialisasi maupun edukasi yang pernah anda ikuti?

Berdasarkan hasil wawancara yang diungkapkan oleh AR selaku investor PT Phintraco Sekuritas cabang Palangka Raya mengenai kegiatan yang pernah diikuti sebagai berikut: “kegiatan yang pernah saya ikuti berupa Sekolah Pasar Modal dan Kelas Investor Saham yang diadakan di akhir pekan.”<sup>113</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya Sejak kapan berinvestasi di pasar modal?

---

<sup>111</sup>Wawancara dengan subjek Investor AR pada tanggal 16 Oktober 2018.

<sup>112</sup>Wawancara dengan subjek Investor AR pada tanggal 16 Oktober 2018.

<sup>113</sup>Wawancara dengan subjek Investor AR pada tanggal 16 Oktober 2018.

Hal yang diungkapkan oleh AR selaku investor PT Phintrco Sekuritas cabang Palangka Raya mengenai sejak kapan aktif investasi saham sebagai berikut: “Saya sendiri menjadi investor dipasar modal pada tahun 2017 baru diperkenalkan tentang pasar modal saya langsung membuka rekening saham.”<sup>114</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya Kenapa memilih membuka rekening saham di PT Phintraco Sekuritas?

Hal yang diungkapkan oleh AR selaku investor PT Phintrco Sekuritas cabang Palangka Raya mengenai kenapa memilih membuka akun saham di PT Phintraco Sekuritas sebagai berikut: “Karena pada saat itu Phintraco Sekuritas merupakan perusahaan sekuritas pertama yang menyediakan jasa pembuatan rekening saham di Kalimantan Tengah.”<sup>115</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya Apa manfaat yang anda rasakan selama menjadi investor di pasar modal?

Dijawab: “Saya lebih memahami tentang yang namanya pasar modal dan juga investasi tentang saham yang mana tidak hanya di teori di bangku kuliah saja tetapi juga terjun sebagai pelakunya. kedua manfaatnya mendapatkan keuntungan baik dimasa yang akan datang maupun masa sekarang. Ketiga diajarkan bagaimana menganalisis seperti dalam membeli dan menjual saham melalui analisis teknikal dan fundamental yang disampaikan oleh phintraco.”<sup>116</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 2 menjelaskan memang betul pihak dari Phintraco memang melakukan sosialisasi itu berupa informasi mengenai seminar-seminar dan juga sosialisasi di

---

<sup>114</sup>Wawancara dengan subjek Investor AR pada tanggal 16 Oktober 2018.

<sup>115</sup>Wawancara dengan subjek Investor AR pada tanggal 16 Oktober 2018.

<sup>116</sup>Wawancara dengan subjek Investor AR pada tanggal 16 Oktober 2018.

medsos seperti instagram. Biasanya diadakan informasi tentang pasar modal. Phintraco Sekuritas juga mengadakan yang namanya SPM itu 2 bulan sekali dikantornya. Pada hari sabtu atau hari lainnya terus untuk GIS sendiri dilakukan 2 kali sebulan itu ada yang umum ada juga yang khusus mahasiswa. Sedangkan kegiatan yang pernah di ikuti berupa Sekolah Pasar Modal dan Kelas Investor Saham yang diadakan di akhir pekan. Informan menjadi investor dipasar modal pada tahun 2017 baru diperkenalkan tentang pasar modal maka langsung tertarik. Membuka rekening saham melalui perusahaan Sekuritas yang menyediakan jasa pembuatan yang pada saat yang ada perusahaan Phintraco Sekuritas yang menyediakan jasa untuk pembuatan rekening di bursa efek indonesia sendiri. Jadi otomatis di phintraco sekuritas membuka rekening. Manfaat yang didapat selama menjadi investor yaitu lebih memahami tentang yang namanya pasar modal dan juga investasi tentang saham yangmana tidak hanya di teori juga sebagai pelakunya. Kedua manfaatnya mendapatkan keuntungan baik dimasa yang akan datang maupun masa sekarang. Ketiga diajarkan bagaimana menganalisis saham seperti dalam membeli dan menjual saham melalui analisis teknikal dan fundamental yang disampaikan oleh phintraco.

### **C. Analisis Data**

Pada bagian ini, penulis akan membicarakan analisis data dari hasil penyajian data peneliti (yang dikemukakan di atas) dimana pada peneliti kali ini menggunakan metode kualitatif untuk menjawab rumusan masalah.



### **1. Strategi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan investor di Bursa Efek Indonesia.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui bahwa PT Phintraco Sekuritas merupakan perusahaan efek pertama yang mendirikan kantor cabang di Kalimantan Tengah yaitu di kota Palangka Raya. Phintraco sekuritas tentunya memiliki strategi tersendiri dalam menarik minat masyarakat untuk menjadi investor.

Strategi ialah cara atau plan yang digunakan untuk mencapai tujuan, dalam meningkatkan jumlah investor perusahaan PT Phintraco Sekuritas membantu Bursa Efek Indonesia dalam sosialisasi edukasi tentang pasar modal dan investasi saham, serta bekerjasama dalam menjalankan program sekolah pasar modal (SPM) dan kelas investor saham (KIS) yang mana hal ini dilakukan rutin setiap bulannya bersama Bursa Efek Indonesia 2 kali dalam sebulan. Masyarakat yang mendaftar SPM pasti menjadi investor saham sehingga hal ini membuat Investor di Pasar modal semakin meningkat.

PT Phintraco Sekuritas juga bekerjasama dengan BEI dan perguruan tinggi di Kalimantan Tengah yaitu Universitas Palangka Raya, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Universitas Muihammadiyah Palangka Raya, dan Universitas Antakusuma Pangkalan Bun untuk mendirikan Galeri Investasi maupun Galeri Investasi Syariah. Pendirian GI memudahkan mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal, karena dari setiap mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi pasti ada saja yang tertarik kepada pasar modal untuk memahami lebih dalam mengenai



investasi saham. Sehingga mahasiswa yang belum memiliki rekening saham bisa datang ke GI yang ada di setiap perguruan tinggi masing-masing untuk mengisi formulir pembukaan rekening efek dan formulir rekening dana nasabah.

Pada acara *car free day* di bundaran besar Phintraco Sekuritas juga mendirikan stand untuk mengenalkan pasar modal dan saham di pusat keramaian. Phintraco Sekuritas juga mensosialisasikan melalui media sosial (instagram, whatsapp, telegram) dan sebagainya.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Kepala Kantor BEI cabang Palangka Raya yang dilihat dari posisi bursa sebagai lembaga resmi pasar modal di Indonesia yang mana kegiatan SPM dan KIS yang dilakukan 2 kali dalam sebulan pada hari Sabtu minggu ke-2 dan Sabtu minggu ke-4. Pernyataan ini juga diperkuat oleh investor aktif di Phintraco Sekuritas yang menyatakan pernah mengikuti SPM, KIS, serta sosialisasi tentang pasar modal, yang dilakukan oleh BEI dan Phintraco Sekuritas dan Investor ini aktif sampai sekarang melakukan transaksi saham di pasar modal.

Pada kajian teori pada Bab II yang peneliti cantumkan mengenai strategi. Strategi merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan yang efektif dan efisien. Strategi sudah menjadi perbincangan yang sangat umum, dan didefinisikan sedemikian rupa untuk satu kepentingan perusahaan ataupun

organisasi guna mencapai tujuan, terlebih lagi dalam meningkatkan calon investor di pasar modal.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dilapangan pada PT Phintraco Sekuritas, dimana strategi yang diterapkan dalam mencapai tujuan dalam meningkatkan jumlah investor yaitu melakukan sosialisasi edukasi tentang pasar modal, program SPM dan KIS, mendirikan stand pada pusat keramaian, mendirikan galeri investasi di beberapa perguruan tinggi, serta sosialisasi di media sosial bersama BEI.

Sebelum strategi diterapkan tentunya PT Phintraco Sekuritas telah membuat dan menentukan beberapa strategi dalam meningkatkan investor baik dengan menerapkan strategi yang telah diterapkan di kantor cabang lain maupun membuat strategi yang baru dalam meningkatkan jumlah investor. Seperti tabungan saham profit yang yang di keluarkan PT Phintraco Sekuritas dalam mendukung program Yuk Nabung Saham dari Bursa Efek Indonesia.

Phintraco Sekuritas juga melakukan pemetaan terhadap kota-kota yang menjadi target utama dalam malakukan sosialisasi dan edukasi. Kota yang menjadi target utama dengan melihat tingkat pertumbuhan ekonomi antara daerah, yaitu Kota Palangka Raya, Kotawaringin Timur dan Kotawaringin Barat. Selanjutnya PT Phintraco Sekuritas melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan terus-menerus baik itu sosialisasi

edukasi tentang pasar modal, program SPM serta KIS kepada peserta yang sama dengan sebelumnya.

Pada bab II dalam kajian teori yang peneliti mencantumkan mengenai manajemen strategi. Manajemen strategi adalah suatu seni dan ilmu dari pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) keputusan-keputusan strategi antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa mendatang. Keputusan strategi dapat diambil oleh manajemen puncak pada tingkat korporasi maupun pada tingkat unit bisnis (divisi). Keputusan strategi pada tingkat korporasi bagi perusahaan yang memiliki beberapa unit usaha, akan diterjemahkan ke dalam berbagai keputusan strategis di tingkat unit usaha.

Manajemen strategi terbagi menjadi tiga tahap yaitu pertama tahap perumusan strategi adalah proses memilih tindakan utama untuk mewujudkan misi perusahaan, kedua yaitu mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan. Tahap kedua ini adalah cara membuat rencana pencapaian (sasaran) dan rencana kegiatan (program dan anggaran) yang sesuai dengan arahan (visi, misi, tujuan) dan strategi yang telah ditetapkan, dan ketiga Implementasi strategi sering disebut tahap tindakan manajemen strategi. Strategi implementasi berarti memobilisasi karyawan dan manajer untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi tindakan. Evaluasi strategi adalah tahap akhir dalam manajemen strategi.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada PT Phintraco Sekuritas, dimana PT phintraco Sekuritas sudah menjalankan tahap-tahap dalam membuat strategi berdasarkan manajemen strategi yang terdiri dari 3 tahap pertama yaitu perumusan strategi seperti pembentukan program tabungan saham profit atau yang dikenal dengan taspro dalam mendukung program Bursa Efek Indonesia yaitu program “Yuk Nabung Saham.” PT Phintraco Sekuritas juga melakukan pemetaan dalam menentukan wilayah yang menjadi target utama dalam pelaksanaan sosialisasi edukasi tentang pasar modal, yaitu program Sekolah Pasar modal dan Kelas Investor Saham yang mana untuk mewujudkan misi perusahaan yaitu Menjadi salah satu penyedia jasa investasi terbaik bagi masyarakat.

Kedua yaitu mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan. Jadi strategi yang telah di buat dilaksanakan sesering mungkin agar rencana pencapaian sasaran dan rencana program sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari strategi yang telah ditetapkan. Waktu pelaksanaan yang diterapkan oleh PT Phintraco Sekuritas yaitu rutin setiap sebulan 2 kali. Ketiga yaitu Evaluasi strategi adalah tahap akhir dalam manajemen strategi. Evaluasi yang dilakukan PT Phintraco Sekuritas yaitu dengan sesering mungkin melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan terus-menerus baik itu sosialisasi edukasi tentang pasar modal dan juga kelas investor saham kepada peserta yang sama dengan sebelumnya, seperti *investor gathering* bersama BEI.

Penarapan Strategi yang dilakukan PT Phintraco Sekuritas Cabang Palangka Raya sudah berhasil melahirkan 1112 investor dari berdirinya kantor cabang Phintraco Sekuritas sampai 27 September 2018 melalui PT Phintraco Sekuritas. PT Phintraco Sekuritas juga menjalin kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di Kalimantan Tengah yaitu Intitut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Universitas Palangka Raya, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, dan Universitas Antakusuma. Kerjasama dilakukan untuk mendirikan galeri investasi sebagai sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akedmisi. Pelaksanaan SPM yang dilakukan di perguruan tinggi tersebut secara tidak langsung sudah pasti ada saja mahasiswa yang tertarik untuk membuka rekening dana nasabah sehingga investor di PT Phintraco Sekuritas selalu bertambah setiap tahunnya.

Pada kajian teori pada Bab II yang peneliti cantunkan mengenai manfaat dari penerapan manajemen strategi yaitu memungkinkan suatu organisasi untuk lebih proaktif daripada reaktif dalam membentuk masa depan sendiri. Hal ini memungkinkan suatu organisasi untuk mengawali dan memenuhi aktivitas sehingga dapat mengendalikan tujuannya sendiri. Salah satu manfaat manajemen strategi yaitu membantu organisasi membuat strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematis, logis, rasional pada pilihan strategi, mendatangkan laba, meningkatkan kesadaran ancaman eksternal. Hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan PT Phintraco Sekuritas meningkatnya jumlah investor

tentunya juga secara tidak langsung mendatangkan laba bagi perusahaan dari setiap transaksi saham yang dilakukan oleh investor.

Strategi menjadi kunci yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam mewujudkan keinginan perusahaan dalam meningkatkan nasabah ataupun investor. Semakin baik strategi yang dilakukan sebuah perusahaan maka semakin besar target yang diharapkan oleh perusahaan. Strategi yang diterapkan PT Phintraco Sekuritas cabang Palangka Raya tentunya memiliki target dan sasaran tersendiri dalam meningkatkan jumlah investor.

Sasaran yang ditargetkan oleh Phintraco Sekuritas untuk menjadi Investor di Bursa Efek Indonesia yang sudah memenuhi persyaratan untuk membuka rekening saham seperti sudah memiliki KTP, Buku Tabungan dan NPWP. Lebih jelasnya sasaran tersebut kearah pegawai, karyawan, pejabat-pejabat, dan mahasiswa. Namun ,sekarang investornya lebih banyak berprofesi sebagai mahasiswa, sedangkan target investor pertahunya kurang lebih 700-1000 Investor.

## **2. Kendala - kendala dan solusi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan investor di Bursa Efek Indonesia.**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa kendala yang di hadapi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan jumlah investor.

Teori kendala atau yang lebih dikenal sebagai *Theory of Constraint* (TOC) merupakan sebuah teori dalam ilmu manajemen bisnis untuk mencapai keuntungan melalui identifikasi terhadap kendala-kendala yang



dialami perusahaan dan kemudian mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

Kendala tersebut terdiri dari kendala internal dan kendala eksternal perusahaan. Kendala internal yang pertama yaitu sumber daya manusia, perlu kita ketahui instrumen yang diperdagangkan di pasar modal itu ada 4 yaitu saham, obligasi, reksadana dan *Exchange Traded Fund (ETF)*. Sehingga jika sebuah perusahaan sekuritas ingin memperdagangkan semua instrumen yang ada di pasar modal membutuhkan karyawan yang memiliki sertifikasi atau lisensi mengenai instrumen yang diperdagangkan di pasar modal. PT Phintraco Sekuritas saat ini kebanyakan karyawannya memiliki sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) yang berfungsi untuk menjalankan salah satu kegiatan usaha perusahaan sekuritas yaitu Perantara Perdagangan Efek. Sedangkan kegiatan usaha Manajer Investasi Perusahaan sekuritas harus memiliki karyawan bersertifikasi Wakil Manajer Investasi (WMI) untuk melakukan transaksi Reksadana dan mengelola portofolio investasi, dimana saat ini karyawan PT Phintraco Sekuritas yang memiliki sertifikasi WMI itu tidak banyak sehingga belum bisa mengajukan permohonan izin usaha ke OJK untuk melakukan kegiatan usaha Manajer Investasi. Akibatnya investor reksadana tidak bisa melakukan pembelian reksadana melalui perusahaan PT Phintraco Sekuritas.

Kegiatan usaha selanjutnya yaitu Penjamin Emisi Efek atau lebih dikenal oleh para investor dengan sebutan *underwriter*, yang berfungsi

untuk membantu perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Untuk bisa menjadi perusahaan yang memiliki kegiatan usaha Penjamin Emisi Efek, sebuah perusahaan sekuritas karyawannya harus memiliki sertifikasi Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE).

PT Phintraco Sekuritas saat ini menyasar kegiatan usaha Penjamin Emisi Efek, dan sekarang masih proses dalam mendapatkan izin dari OJK. Kegiatan usaha yang dilakukan PT Phintraco Sekuritas saat ini adalah Perantara Pedagang Efek, sehingga PT Phintraco Sekuritas belum bisa mendapatkan investor reksadana dan *ETF*.

Pada kajian teori pada Bab II yang peneliti cantumkan mengenai Menurut UUPM nomor 8 tahun 1995, Perusahaan efek adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan atau Manajer Investasi. Maksud dari kata “pihak” di atas tidak lain adalah perusahaan yang berbadan hukum perseroan terbatas (PT). Seperti dinyatakan dalam definisi tersebut, terdapat 3 fungsi dari perusahaan efek yaitu sebagai penjamin emisi, perantara pedagang efek dan manajer investasi. Perusahaan efek dapat menjalankan salah satu fungsi atau maupun ketiga fungsi tersebut.

Sedangkan kendala dari eksternal yang dihadapi antara lain yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal dan investasi saham. Pengetahuan masyarakat mengenai investasi kebanyakan tentang investasi emas dan tanah, jadi ketika ditawarkan investasi saham

masyarakat ragu, terlebih lagi investasi saham di pasar modal mengandung resiko. Selanjutnya adanya stigma negatif yang mengatakan bahwa saham itu haram, mengandung riba, dan tidak sesuai syariah. PT Phintraco Sekuritas ialah salah satu perusahaan yang sudah terdaftar sebagai perusahaan *online trading* yang telah mendapatkan sertifikat kesesuaian syariah dari DSN-MUI sejak tahun 2013. Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Sedangkan untuk meminimalisir resiko investasi saham di pasar modal bisa mengikuti program Kelas Investor Saham yang diadakan oleh PT. Phintraco Sekuritas. Intinya salah satu kendala utamanya ialah wawasan masyarakat tentang pasar modal dan investasi saham masih belum terbuka. Sehingga salah satu strategi yang dilakukan PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan investor ialah mensosialisasikan dan mengedukasi tentang pasar modal dan investasi sesering mungkin. PT Phintraco Sekuritas juga bekerja sama dengan beberapa wartawan untuk aktif memberikan artikel pasar modal diberbagai koran.

Pernyataan diatas diperkuat oleh Kepala kantor BEI cabang Palangka Raya dan Ketua KSPM IAIN Palangka Raya bahwa wawasan masyarakat tentang pasar modal belum maksimal, ditambah adanya beberapa stigma negatif yang mengatakan bahwa transaksi yang dilakukan di pasar modal adalah tidak sesuai dengan prinsip syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti uraikan, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi utama PT Phintraco Sekuritas cabang Palangka Raya yaitu sosialisasi melalui media sosial maupun media cetak, edukasi melalui sekolah pasar modal (SPM) dan Kelas Investor Saham (KIS). PT Phintraco Sekuritas bekerjasama dengan BEI dan beberapa perguruan tinggi di Kalimantan Tengah yaitu Universitas Palangka Raya, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Universitas Muhammadiyah dan Universitas Antakusuma. PT Phintraco Sekuritas juga mendirikan stand di bundaran besar pada kegiatan *car free day* untuk mengkampanyekan program 'Yuk Nabung Saham' bersama BEI.
2. kendala yang dihadapi PT Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan jumlah investor ada kendala internal dan eksternal. Kendala internal yaitu kurangnya sumber daya manusia di Phintraco Sekuritas yang memiliki lisensi sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi sehingga dari 3 kegiatan usaha yang bisa dilakukan. PT Phintraco Sekuritas hanya menjalankan satu kegiatan usaha yaitu Perantara Pedagang Efek. Sedangkan dari eksternal yaitu kurangnya pemahaman masyarakat tentang pasar modal dan saham, jarak antara satu daerah sangat jauh dan

kurangnya informasi yang belum diakses masyarakat secara umum untuk mengetahui pasar modal.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Untuk strategi yang diterapkan kedepannya harus lebih berkisanambungan antara sekolah pasar modal dan kelas investor saham. Sehingga investor aktif melakukan transaksi, bukan hanya membuka akun saja.
2. Kepada PT Phintraco Sekuritas peneliti menyarankan agar ditambahkan sumber daya manusia yang memiliki lisensi sebagai penjamin emisi efek untuk membantu perusahaan yang ingin melakukan *go public* atau IPO serta manajer investasi sehingga PT Phintraco Sekuritas dapat menjalankan 3 kegiatan usaha sekaligus.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdurrahman, Nana Herdiana, *Manajemen Strategi Pemasaran*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana, 2007.
- David, Fred R., *Manajemen Strategis*, alih bahasa Donu Sunardi; Jakarta: Salemba Empat, 2015, h. 5.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Fahmi, Irham, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta CV, 2015.
- Khaerul Umam dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Makmur, *Teori Manajemen Strategik*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan Tjetjep Rohidi, Rohendi, Jakarta: Univertas Indonesia Press, 1999.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Natapura, Cecilia, "Analisis Perilaku Investor Institusional dengan Pendekatan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*", Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, Vol. 16, No. 3, September–Desember 2009.
- Noor, Henry Faizal, *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, PT indeks: Jakarta, 2009.
- Rachmat, *Manajemen Strategik*, CV Pustaka Setia: Bandung, 2014.
- Ronald J. Ebert dan Ricky W. Griffin, pengantar bisnis, Terj. Devri Barnadi Putra, Jakarta : Erlangga, 2015.
- Samsul, Mohammad, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta: Erlangga, 2015.
- Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Siagian, Sondang P., *Manajemen Strategik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.
- Sri Wahyudi, Agustinus, *Manajemen Strategik Pengantar Proses Berpikir Strategik*, Tangerang Selatan: Binarupa Aksara, 1996.



- Solihin, Ismail, *Manajemen Strategik*, Bandung: Erlangga, 2012.
- Sutedi, Adrian, *PASAR MODAL: Mengenal Nasabah Sebagai Pencegahan Pencucian Uang*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- T.n, Badan Perencana Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya dan Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya, *Kota Palangka Raya Dalam Angka (Palangka Raya City In Figures 2017)*, Palangka Raya: Grahamedia Design, 2007.
- T.n, Pemerintah Kota Palangka Raya, *Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2006*, Palangka Raya: t.p, 2006.
- UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995.

## B. Jurnal

- Nur Rochman, Dwi, “Strategi Promosi Koperasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dalam meningkatkan jumlah mahasiswa”, skripsi, Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2017.
- Wardatul Asriyah, “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah”, Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Yanur, Jumadi, “Koperasi di Kalangan Mahasiswa (Studi Terhadap KOPMA STAIN Palangka Raya)”, skripsi, Palangka Raya: STAIN Palangka Raya, 2014.
- Zaitun, zaitun, “Penerapan Manajemen Strategi PT. Bank BNI Syariah cabang Palangka Raya dalam Menghadapi Persaingan Pasar di kota Palangka Raya”, skripsi, Palangka Raya: STAIN Palangka 2015, h. Th.

## C. Internet

- IDX, Sertifikasi dan Edukasi Pasar, Modalfile:///E:/F I L E % 2 0 L A I N / S E R T I F I K A S I % 2 0 A S A R % 2 0 M O D A L .html (Online 29 Desember 2018).
- Galeri Investasi BURSA EFEK INDONESIA, <http://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-Bursa-Efek-Indonesia/>, (Online 15 Agustus 2018).
- Maxmanroe, 2018, Pengertian Teori Kendala (Theory of Constraint), Jenis, Tujuan, dan Konsepnya, <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-manajemen-constraint.html> (Online 25 September 2018).
- Muhammad Aldio, *Sejarah Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah (1950 - 1972)*, <http://coretcoretdoang.blogspot.co.id/2015/10/sejarah-kota-palangka-raya-kalimantan.html>, (Online 29 Desember 2018).

Wikipedia, Bursa Efek, <file:///D:/Bursa%20efek%20-%20Wikipedia%20bahasa%20Indonesia,%20ensiklopedia%20bebas.html> (Online 15April 2018).

Nn, pengertian bursa efek, <file:///E:/WEB/Pengertian%20Bursa%20Efek.html>, (Online 1 juni 2018).



